



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**RANCANGAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**PENINGKATKAN KEPATUHAN KONTROL PASIEN DIABETES
MELITUS DENGAN KATROL (KARTU KONTROL)
DI UPT PUSKESMAS PADANG LAWEH**

Disusun oleh :

Nama : dr. Deka Putriyanti
NIP : 199806012025052004
Jabatan : Dokter Ahli Pertama
Instansi : UPT Puskesmas Padang Laweh –
Dinas Kesehatan Kab. Dharmasraya
Kelas/Kelompok : 2
No. Absen : A15.2.12
Angkatan : XV

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : P ENINGKATKAN KEPATUHAN KONTROL
PASIEN DIABETES MELITUS DENGAN
KATROL (KARTU KONTROL) DI UPT
PUSKESMAS PADANG LAWEH
NAMA : dr. DEKA PUTRIYANTI
NIP : 199806012025052004
PANGKAT/GOL. : PENATA MUDA TINGKAT 1/IIIb
JABATAN : DOKTER AHLI PERTAMA
INSTANSI : UPT PUSKESMAS PADANG LAWEH
ANGKATAN/KELOMPOK : XV / KELOMPOK II
NO. ABSEN : 12

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 09 September 2025 di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 31 Oktober 2025

Coach,

Penguji,

Mulya Nanda Hariandja, S.Pd, M.Pd
NIP. 19860116 200912 1 002

Defrimen, M.Si
NIP. 197409022008011001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Kompetensi Manajemen Kepemimpinan

Sarjayadi, S. S., M.AP
NIP. 197003041996031001

**BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 31 Oktober 2025
Pukul : 08.00-17.00 Wib
Tempat :

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XV Tahun 2025.

JUDUL : PENINGKATKAN KEPATUHAN KONTROL PASIEN DIABETES MELITUS DENGAN KATROL(KARTU KONTROL) DI UPT PUSKESMAS PADANG LAWEH
NAMA : dr. DEKA PUTRIYANTI
NIP : 199806012025052004
PANGKAT/GOL. : PENATA MUDA TINGKAT 1/IIb
JABATAN : DOKTER AHLI PERTAMA
INSTANSI : UPT PUSKESMAS PADANG LAWEH KAB. DHARMASRAYA
ANGKATAN/KELOMPOK : XV / KELOMPOK II
NO. ABSEN : 12

Dan telah mendapat pendujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH

Mulya Nanda Hariandja, S.Pd, M.Pd
NIP. 198601162009121002

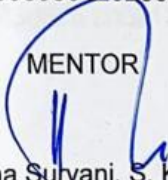
PENGUJI

Defrimen, M.Si
NIP. 197409022008011001

PESERTA


dr. Deka Putriyanti
NIP. 199806012025052004

MENTOR


Ns. Irma Suryani, S. Kep
NIP. 198305052002122001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya Laporan Pelaksanaan Aktualisasi dengan judul **“Peningkatkan Kepatuhan Kontrol Pasien Diabetes Melitus dengan KATROL(Kartu Kontrol) Di UPT Puskesmas Padang Laweh”** dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Laporan ini tidak hanya dimaksudkan untuk memenuhi kewajiban dalam Pelatihan Dasar CPNS, tetapi juga merupakan wujud komitmen penulis sebagai aparatur sipil negara untuk menghadirkan solusi atas persoalan nyata di lapangan. Salah satu persoalan yang ditemukan di lapangan kerja yaitu rendahnya kepatuhan kontrol pasien diabetes melitus di UPT Puskesmas Padang Laweh, padahal dengan rutin kontrol berobat akan membuat kadar gula darah menjadi terkontrol dan menurunkan risiko terjadinya komplikasi.

Penulis menawarkan gagasan inovatif berupa pembuatan media KATROL (Kartu Kontrol) untuk meningkatkan kepatuhan kontrol pasien diabetes melitus di UPT Puskesmas Padang Laweh. Media ini dipilih karena ringkas, praktis, dan mudah dibawa. Kartu Kontrol ini diharapkan dapat membantu pasien diabetes melitus mengingat jadwal untuk kontrol berobat ke UPT Puskesmas Padang Laweh. Laporan ini juga mencerminkan proses pembelajaran sekaligus pengamalan nilai dasar ASN BerAKHLAK, salah satunya yaitu terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas untuk menyikapi persoalan di lapangan. Dengan demikian, laporan ini tidak hanya mendokumentasikan rencana

kegiatan, tetapi juga menjadi cermin komitmen untuk terus bertransformasi menjadi ASN yang profesional, inovatif, dan berintegritas.

Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan arahan, dukungan, dan motivasi sehingga laporan ini dapat tersusun. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat nyata terutama bagi pasien diabetes melitus di UPT Puskesmas Padang Laweh.

Dharmasraya , 21 Oktober 2025
Peserta

dr. Deka Putriyanti
NIP. 199806012025052004

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Ruang Lingkup	2
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	4
A. Profil Instansi	4
B. Profil Peserta	9
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI	11
A. Deskripsi Isu	11
B. Analisis Core Isu	16
C. Rumusan Isu.....	17
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Isu	18
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	20
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	20
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	21
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)	43
D. Capaian Pelaksanaan Core Isu.....	44
E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu	45
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	46
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	47
A. Kesimpulan	47
B. Rekomendasi.....	47
LAMPIRAN.....	48
DAFTAR PUSTAKA	98

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sumber Daya Manusia UPT Puskesmas Padang Laweh berdasarkan jenis tenaga dan keahlian	7
Tabel 2. Penetapan core isu dengan metode APKL.....	14
Tabel 3. Deskripsi nilai APKL.....	15
Tabel 4. Deskripsi kriteria USG (Urgency, Seriousness, Growth).....	16
Tabel 5. Analisis core isu dengan analisis USG.....	17
Tabel 6. Matrik rancangan aktualisasi.....	21
Tabel 7. Matrik rekapitulasi rencana habituasi NND PNS (BerAKHLAK).....	41
Tabel 8. Matrik jadwal kegiatan aktualisasi.....	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. UPT Puskesmas Padang Laweh	4
Gambar 2. Peta Wilayah Kerja UPT Puskesmas Padang Laweh.....	6
Gambar 3. Peta Wilayah Kerja UPT Puskesmas Padang Laweh.....	6
Gambar 4. Foto Peserta	8
Gambar 5. Jumlah Kunjungan Pasien DM di UPT Puskesmas Padang Laweh periode Januari- Agustus.....	10
Gambar 6. Jumlah Rujukan BPJS Kesehatan di UPT Puskesmas Padang Laweh periode Januari- Agustus.....	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) mempunyai peran penting serta tanggung jawab sebagai abdi negara. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2023 ASN berperan sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas dalam penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan Pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yang professional, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Sebagai ASN tenaga kesehatan diharapkan mampu memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, optimal, dan berintegritas dengan menjunjung tinggi nilai BerAKHLAK.

Aparatur Sipil Negara yang masih menjalani masa prajabatan disebut dengan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS). Pendidikan dan pelatihan wajib dijalani oleh CPNS. Menurut Undang-undang Nomor 1 Tahun 2021 pelatihan dan pendidikan bertujuan untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. Melalui penerapan nilai-nilai BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif), ASN diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang profesional dan efisien untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan bagi masyarakat.

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan dan mengoordinasikan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif di wilayah kerjanya (Permenkes No.19 tahun 2024). Upaya pembangunan kesehatan yang dilaksanakan di puskesmas salah satunya yaitu pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular khususnya diabetes melitus. Kepatuhan kontrol pasien diabetes melitus ke fasilitas layanan primer dapat menurunkan risiko terjadinya komplikasi. Pasien diabetes melitus dianjurkan rutin kontrol satu kali sebulan agar dapat dilakukan pemeriksaan gula darah yang selanjutnya digunakan sebagai pedoman pemberian pengobatan.

Di UPT Puskesmas Padang Laweh kepatuhan kontrol pasien diabetes melitus masih rendah, hal ini terlihat dari data kunjungan pada bulan agustus hanya 45 orang dari total 160 pasien diabetes melitus di wilayah kerja UPT Puskesmas Padang Laweh. Dari hasil observasi penulis di UPT Puskesmas Padang Laweh didapatkan bahwa pasien

diabetes melitus memiliki kebiasaan berobat secara tidak teratur sesuai dengan anjuran dokter dan berhenti minum obat ketika gejala yang dirasakannya berkurang.

Rendahnya kepatuhan kontrol pasien diabetes melitus di UPT Puskesmas Padang Laweh disebabkan oleh belum tersedianya media pengingat untuk kontrol berobat, kurangnya dukungan dari keluarga/orang terdekat, dan belum adanya jaminan Kesehatan yang dimiliki oleh beberapa pasien diabetes melitus. Dari tiga penyebab tersebut, penulis mencoba menyelesaikan permasalahan belum tersedianya media pengingat untuk kontrol berobat dengan inovasi berupa pembuatan KATROL (Kartu Kontrol) diabetes melitus. Melalui permasalahan diatas penulis tertarik untuk mengambil judul “Peningkatkan Kepatuhan Kontrol Pasien Diabetes Melitus dengan KATROL(Kartu Kontrol) di UPT Puskesmas Padang Laweh”.

B. Tujuan

Adapun tujuan aktualisasi/habitiasi adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum
Meningkatkan kepatuhan kontrol pasien diabetes melitus dengan KATROL (Kartu Kontrol) di UPT Puskesmas Padang Laweh
2. Tujuan Khusus
 - a. Menyediakan media pengingat jadwal kontrol berobat untuk pasien diabetes melitus
 - b. Meningkatkan kesadaran pasien diabetes melitus tentang pentingnya kontrol rutin ke UPT Puskesmas Padang Laweh
 - c. Mencegah terjadinya komplikasi pada pasien diabetes melitus
 - d. Membantu upaya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular khususnya diabetes melitus di UPT Puskesmas Padang Laweh.

C. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup aktualisasi/habitiasi adalah sebagai berikut:

1. Diabetes Melitus(DM) adalah salah satu penyakit kronis dengan manifestasi peningkatan gula darah yang disebabkan gangguan pengeluaran insulin, kerja insulin atau keduanya. Diabetes melitus terdiri dari 4 tipe, pada rancangan aktualisasi ini berfokus pada DM tipe 2 saja.
2. KATROL (Kartu Kontrol) adalah media berupa kartu yang diberikan kepada setiap pasien diabetes melitus untuk mengingat jadwal berobat.

Desain katrol berupa:

- a. Identitas pasien : Nama, Usia/Tanggal lahir, Jenis Kelamin, NIK, Alamat, pekerjaan
 - b. Tabel berisi : Nomor, tanggal datang berobat, obat yang diminum, kadar gula darah (keterangan : terkontrol/tidak), tanggal Kembali berobat, keluhan
 - c. Kode QR : berisi materi tentang DM berupa buku saku digital
3. Lokasi Pelaksanaan
 - a. Di UPT Puskesmas Padang Laweh sebagai pusat pengembangan KATROL(Kartu Kontrol) DM
 4. Waktu Pelaksanaan
Periode atau rentang waktu aktualisasi/habituasi 10 September sampai dengan 17 Oktober 2025.
 5. Subjek yang Diteliti / Dilibatkan
Pasien yang terdiagnosa diabetes melitus di wilayah kerja UPT Puskesmas Padang Laweh. Mengingat keterbatasan waktu penulis akan membatasi subjek sebanyak 80 orang (setengah dari total pasien DM di wilayah kerja UPT Puskesmas Padang Laweh).
 6. Pembatasan Variabel yang Digunakan
 - a. Kegiatan difokuskan pada penyusunan buku saku digital dan pemanfaatan KATROL (Kartu Kontrol) sebagai media.
 - b. Fokus pada aspek peningkatan kepatuhan kontrol pasien DM
 7. Batasan Geografis/Populasi
 - a. Lokasi di Wilayah kerja UPT Puskesmas Padang Laweh
 8. Metode/Strategi Pengumpulan Data
 - a. Observasi langsung.
 - b. Wawancara singkat.
 - c. Data dari penanggung jawab program
 - d. Data kunjungan dari aplikasi e-puskesmas
 9. Output yang Diharapkan
 - a. Tercetaknya KATROL (Kartu Kontrol)
 - b. Peningkatan kepatuhan kontrol pasien DM ke UPT Puskesmas Padang Laweh
 10. Indikator Keberhasilan
 - a. KATROL (Kartu Kontrol) DM diberikan kepada pasien DM
 - b. Jumlah kunjungan pasien DM ke UPT Puskesmas Padang Laweh meningkat dari bulan sebelumnya.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

a. Gambaran Umum



Gambar 1. UPT Puskesmas Padang Laweh

UPT Puskesmas Padang Laweh merupakan Puskesmas pemekaran dari Puskesmas Koto Baru berdasarkan Surat Keputusan Bupati Dharmasraya Nomor 186.1/218/KPTS-BUP/2008 tentang Penetapan Puskesmas Pembantu Padang Laweh Menjadi Puskesmas Padang Laweh. Status Puskesmas Padang Laweh pada saat ini adalah puskesmas pedesaan terpencil rawat inap dengan wilayah kerja sesuai dengan wilayah kerja Kecamatan Padang Laweh.

UPT Puskesmas Padang Laweh terletak di Kecamatan Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya terdiri dari 4 Nagari, yaitu Nagari Padang Laweh, Nagari Muaro Sopan, Nagari Batu Rijal dan Nagari Sopan Jaya dan mempunyai 17 jorong. Sebagian besar penduduk diwilayah kerja UPT Puskesmas Padang Laweh beragama Islam dengan mata pencaharian sebagian besar bertani.

b. Visi, Misi, Tujuan dan Fungsi UPT Puskesmas Padang Laweh

1. Visi

Tercapainya UPT Puskesmas Padang Laweh PRIMA
(Profesional, Responsif, Indah, Maju dan Akuntabel)

2. Misi

Misi UPT Puskesmas Padang Laweh adalah:

1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan Masyarakat termasuk swasta untuk tercapainya kemandirian masyarakat di bidang kesehatan;
2. Menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan yang paripurna, terjangkau, merata, bermutu, dan keadilan;
3. Meningkatkan sumber daya manusia kesehatan yang berkualitas dan berkompeten;
4. Menciptakan manajemen puskesmas yang transparan, akuntabel, berdaya guna dan berhasil guna..

3. Tujuan

Tujuan UPT Puskesmas Padang Laweh adalah terselenggaranya pembangunan kesehatan yang berhasil guna dan berdaya guna dalam rangka mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi- tingginya.

4. Fungsi

Fungsi UPT Puskesmas Padang Laweh adalah sebagai berikut :

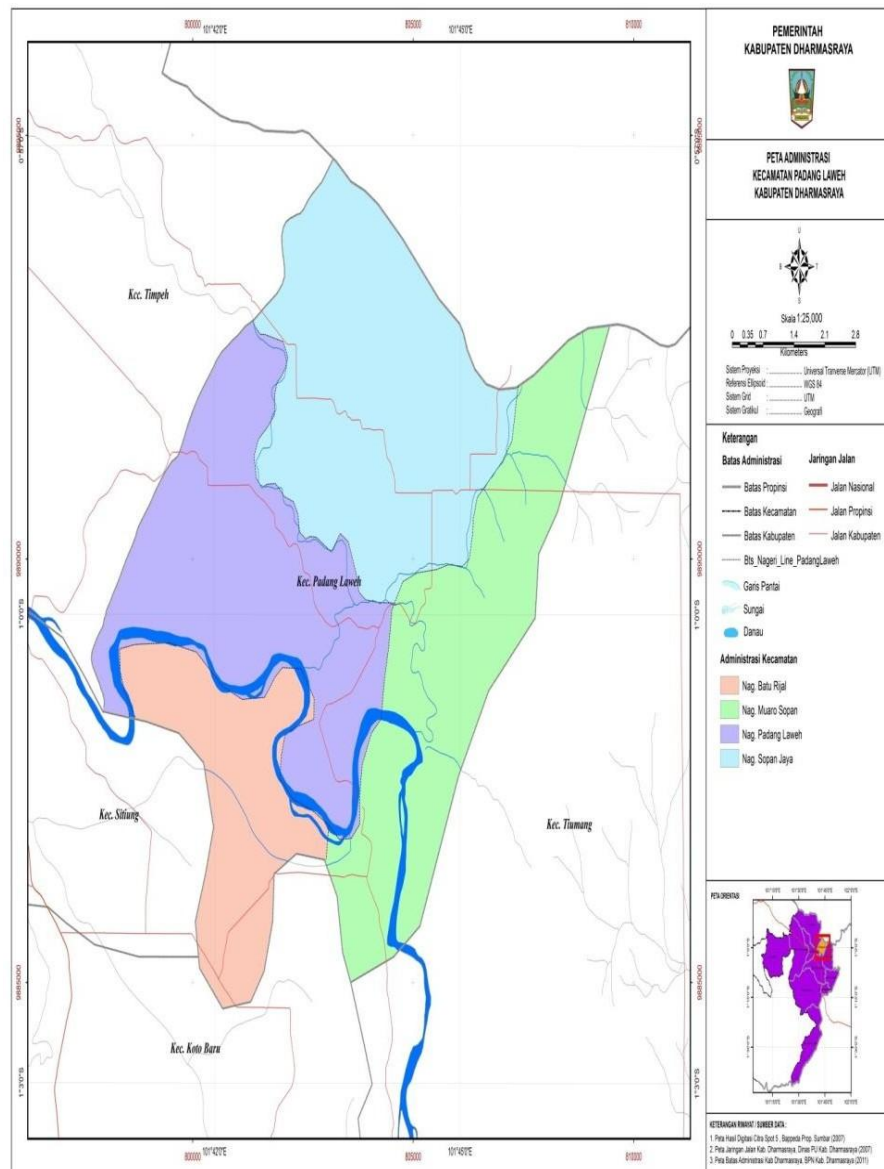
1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan mencakup pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat.
2. Pengelolaan upaya kesehatan

c. Keadaan Geografis

Kecamatan Padang Laweh merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Dharmasraya yang cukup potensial serta letaknya yang cukup strategis yaitu berbatasan dengan Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Kondisi seperti ini memungkinkan Kecamatan Padang Laweh untuk cepat berkembang, baik pembangunan infrastruktur maupun pembangunan sosial, ekonomi dan budaya.

Kecamatan Padang Laweh mempunyai luas 59,76 Km² yang berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara dengan Kecamatan Koto Baru dan Kecamatan Sitiung
- b. Sebelah Selatan dengan Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.
- c. Sebelah Timur dengan kecamatan Tiumang
- d. Sebelah Barat dengan Kecamatan Timpeh



Gambar 2. Peta Wilayah Kerja UPT Puskesmas Padang Laweh

d. Sumber Daya Manusia Kesehatan

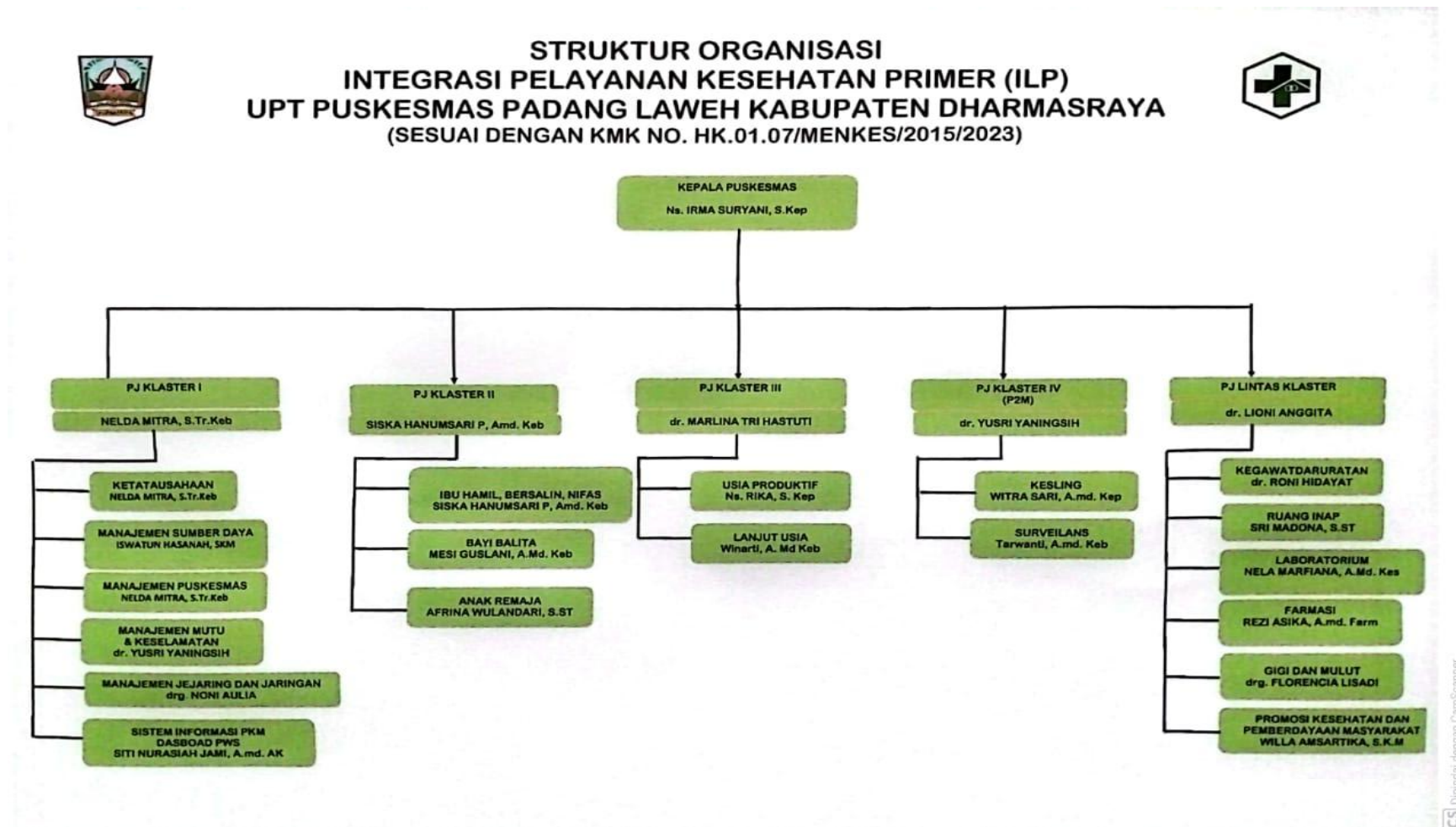
Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, Secara Umum UPT Puskesmas Padang Laweh memiliki personil sebagai berikut.

Tabel 1. Sumber Daya Manusia UPT Puskesmas Padang Laweh Tahun 2024

No	Jenis Tenaga / Keahlian	Jumlah
1	Dokter Spesialis	0
2	Dokter Umum	4
3	Dokter Gigi	2
4	Perawat	11
5	Bidan	30
6	Kesehatan Masyarakat	1
7	Kesehatan Lingkungan	0
8	Nutrisi	3
9	Laboratorium	2
10	Keterampilan Fisik	0
11	Keteknisian Medis	0
12	Teknis Kefarmasian	1
13	Apoteker	0
14	Tenaga Administrator Kesehatan	2
15	Terapis Gigi dan Mulut	1
16	Rekam Medis	3
17	Tenaga Penunjang	6
	Total	66

Berdasarkan jenis tenaga atau keahlian, SDM Kesehatan dibagi menjadi 16 jenis keahlian, seluruh SDM Kesehatan yang tersebar dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan UPT Puskesmas Padang Laweh berjumlah 64 orang yang didalamnya terdapat tenaga Aparatur Sipil Negara (ASN), Tenaga Harian Lepas (THL), Magang dan Sukarela.

e. Struktur Organisasi



Gambar 3. Struktur Organisasi UPT Puskesmas Padang Laweh

B. Profil Peserta

1. Data Peserta



Gambar 4. Foto Peserta

Nama	: dr. Deka Putriyanti
Tempat/ Tanggal Lahir	: Selunak, 01 Juni 1998
Alamat	: Koto Padang, Kec. Koto Baru, Kab. Dharmasraya
NIP	: 199806012025052004
Jabatan	: Dokter Ahli Pertama
Unit Kerja	: Puskesmas Padang Laweh
Agama	: Islam
Email	: deka.putri21@yahoo.com
Riwayat Pendidikan	: - SDN 001 Pematang - SMPN 1 Peranap - SMAN 1 Peranap - S1 FK Universitas Riau - Profesi Dokter Universitas Riau
Riwayat Pekerjaan	: - Dokter Internsip RST Tk IV Pekanbaru - Dokter Internsip Puskesmas Rejosari Pekanbaru - Dokter Umum di RSIA Moelia - Dokter Umum di Klinik Pratama

2. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok dan fungsi Dokter Ahli Pertama sesuai rumpun jabatan dokter umum tercantum dalam KepMenPan

No.139/KEP/M.PAN/11/2003 tentang Jabatan Fungsional Dokter adalah sebagai berikut :

1. Melakukan tindakan khusus tingkat sederhana oleh dokter umum.
2. Melakukan tindakan darurat medik/pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) tingkat sederhana.
3. Melakukan kunjungan (visite) kepada pasien rawat inap.
4. Melakukan pemulihan mental tingkat sederhana.
5. Melakukan pemulihan fisik tingkat sederhana.
6. Melakukan pemeliharaan kesehatan ibu, bayi, balita, dan anak.
7. Melakukan pelayanan keluarga berencana, imunisasi, dan gizi.
8. Mengumpulkan data dalam rangka pengamatan epidemiologi penyakit.
9. Melakukan penyuluhan medik.
10. Membuat catatan medik rawat jalan dan rawat inap.
11. Melayani atau menerima konsultasi dari luar atau dalam.
12. Menguji kesehatan individu.
13. Menjadi tim penguji kesehatan.
14. Melakukan visum et repertum tingkat sederhana.
15. Menjadi saksi ahli.
16. Mengawasi penggalan mayat untuk pemeriksaan.
17. Melakukan otopsi dengan pemeriksaan laboratorium.
18. Melakukan tugas jaga panggilan/on call.
19. Melakukan tugas jaga di tempat/rumah sakit.
20. Melakukan tugas jaga di tempat sepi pasien.
21. Melakukan kaderisasi masyarakat dalam bidang kesehatan tingkat sederhana.

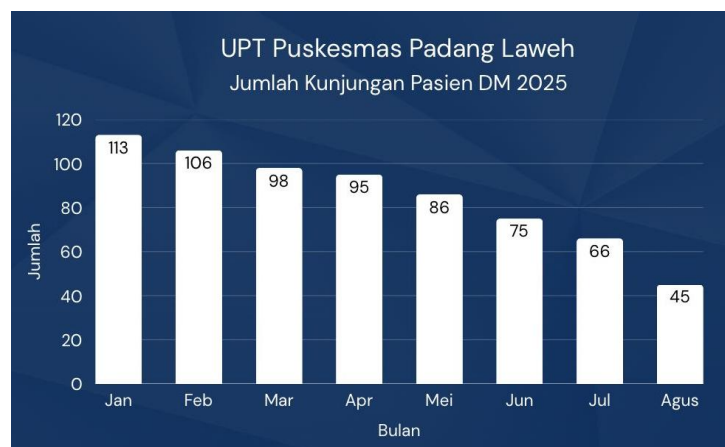
BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

a. Deskripsi Isu

Rancangan aktualisasi ini disusun berdasarkan isu aktual yang telah diidentifikasi oleh penulis di instansi tempat bertugas, yaitu di UPT Puskesmas Padang Laweh. Berikut adalah isu-isu yang diangkat:

1. Rendahnya kepatuhan kontrol pasien diabetes melitus di UPT Puskesmas Padang Laweh



Gambar 5. Jumlah kunjungan pasien DM di UPT Puskesmas Padang Laweh dari Jan-Agus 2025

a. Kondisi isu

Dari diagram jumlah kunjungan pasien DM di UPT Puskesmas Padang Laweh tahun 2025 diatas terlihat semakin menurunnya jumlah pasien yang datang kontrol setiap bulannya. Pasien DM seharusnya rutin kontrol setiap bulan untuk melakukan pemeriksaan gula darah dan mengambil obat penurun gula darah. Penyebab pasien tidak rutin kontrol dari hasil observasi penulis diantaranya karena tidak tersedianya media pengingat untuk kontrol berobat sehingga pasien sering lupa, selain itu tidak ada dukungan dari keluarga/orang terdekat untuk mengantar pasien berobat ke puskesmas, dan karena tidak adanya jaminan kesehatan yang dimiliki oleh beberapa pasien. Kondisi ini menyebabkan pasien tidak rutin kontrol berobat ke Puskesmas.

b. Dampak Jika Isu Tidak terselesaikan

Apabila isu rendahnya kepatuhan kontrol pasien diabetes melitus di UPT Puskesmas Padang Laweh tidak segera diselesaikan, maka akan muncul berbagai dampak yang merugikan bagi pasien dan bagi puskesmas. Gula darah yang tidak terkontrol akan meningkatkan risiko terjadinya komplikasi. Adapun komplikasi DM yaitu penyakit jantung, kerusakan ginjal (nefropati), kerusakan saraf (neuropati), kerusakan mata (retinopati) hingga kebutaan. Hal ini tentunya akan menurunkan kualitas hidup pasien. Selain itu bagi puskesmas akan berdampak tidak tercapainya program kerja puskesmas dalam pengendalian penyakit tidak menular khususnya DM.

c. Keterkaitan isu dengan substansi mata pelatihan pada agenda III

Isu ini erat kaitannya dengan peran Smart ASN yang harus adaptif, inovatif dan solutif terhadap permasalahan di lingkungan kerja. ASN yang inovatif mampu memecahkan masalah dengan ide-ide kreatif, mengoptimalkan pelayanan publik dengan teknologi dan pemikiran strategis, mendorong budaya belajar, serta beradaptasi dengan perubahan zaman. Isu ini menggunakan manajemen ASN sebagai kerangka untuk melaksanakan program kesehatan di lingkungan kerja. Aparatur Sipil Negara di bidang kesehatan diharapkan memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas dalam bidang kesehatan, melaksanakan kebijakan pemerintah terkait kesehatan, serta menjadi motor penggerak pembangunan nasional.

2. Belum optimalnya sistem rujukan BPJS Kesehatan di UPT Puskesmas Padang Laweh



Gambar 6. Jumlah rujukan BPJS Kesehatan di UPT Puskesmas Padang Laweh dari Jan-Agus 2025

a. Kondisi isu

Dari diagram jumlah kunjungan pasien DM di UPT Puskesmas Padang Laweh tahun 2025 terlihat bahwa jumlah rujukan hampir setiap bulan diatas 40 orang. Berdasarkan wawancara penulis dengan penanggung jawab BPJS Kesehatan di UPT Puskesmas Padang Laweh diketahui bahwa sistem rujukan di puskesmas masih belum optimal, hal ini dilihat dari jumlah rujukan yang selalu melebihi target mingguan. UPT Puskesmas Padang Laweh memiliki target batas rujukan mingguan sebanyak 8 orang atau perbulan maksimal 32 orang. Tahun 2025 hampir setiap bulannya rujukan melebihi target. Kondisi ini tentunya perlu ditangani agar sistem rujukan di puskesmas bisa optimal.

b. Dampak Jika Isu Tidak terselesaikan

Sistem rujukan diselenggarakan dengan tujuan memberikan pelayanan kesehatan secara bermutu, efektif dan efisien, sehingga tujuan pelayanan kesehatan tercapai tanpa menggunakan biaya yang mahal. Bila sistem rujukan tidak berjalan sesuai dengan target yang ada akan memberikan dampak negatif bagi penyelenggara pelayanan kesehatan yaitu bertambahnya beban biaya klaim di fasilitas pelayanan sekunder dan meningkatkan beban kerja petugas di fasilitas pelayanan kesehatan sekunder karena tugas dan tanggung jawab petugas di fasilitas kesehatan primer yang seharusnya dapat diselesaikan dibebankan pada petugas di fasilitas pelayanan sekunder.

c. Keterkaitan isu dengan substansi mata pelatihan pada agenda III

Isu ini erat kaitannya dengan agenda Smart ASN yang berperan sebagai kunci dalam mewujudkan pelayanan publik yang optimal di bidang jaminan sosial, termasuk BPJS. Smart ASN, dengan nilai-nilai Berorientasi Pelayanan, Kompeten, dan Kolaboratif, dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas layanan, inovasi, dan efisiensi dalam pengelolaan BPJS agar lebih mudah diakses dan memberikan manfaat maksimal kepada Masyarakat.

Keterkaitan manajemen ASN dan isu ini terletak pada kewajiban ASN untuk menjadi peserta program jaminan sosial (BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan) sebagai bagian dari perlindungan kerja dan hak ASN sebagai abdi negara. Manajemen

ASN bertanggung jawab memastikan kepatuhan dan kepesertaan tersebut.

3. Rendahnya pemahaman pasien tentang resistensi antibiotik di wilayah kerja UPT Puskesmas Padang Laweh

a. Kondisi Isu

Berdasarkan observasi penulis saat melakukan pelayanan Kesehatan dipoli klaster III UPT Puskesmas Padang Laweh, diketahui bahwa masih banyak pasien yang kurang paham tentang resistensi antibiotik. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan pasien yang masih banyak mengkonsumsi antibiotik tanpa resep dokter. Data ini didukung oleh Kemenkes yang menemukan bahwa lebih dari 60% masyarakat memperoleh antibiotik tanpa resep, dan lebih dari 22% membeli dari apotek/toko obat berizin. Hal ini menyebabkan penggunaan antibiotik yang tidak rasional.

b. Dampak Jika Isu Tidak terselesaikan

Penggunaan antibiotik yang tidak rasional dapat menyebabkan resistensi antibiotik, yaitu ketika kuman menjadi kebal terhadap obat tersebut dan sulit untuk diobati. Resistensi antibiotik adalah masalah global serius yang membuat infeksi lebih sulit disembuhkan dan dapat meningkatkan morbiditas (tingkat kesakitan) dan mortalitas (tingkat kematian).

c. Keterkaitan isu dengan substansi mata pelatihan pada agenda III

Isu ini erat kaitannya dengan agenda SmartASN yang berperan penting dalam mencegah resistensi antibiotik dengan bersikap cerdas dalam menggunakan atau mengakses informasi kesehatan. Ini termasuk tidak meminta antibiotik untuk penyakit virus, menghabiskan resep sesuai anjuran dokter, dan menyebarkan informasi yang benar tentang penggunaan antibiotik yang bijak kepada masyarakat, sehingga mencegah peningkatan kasus resistensi antibiotik.

Manajemen ASN berkaitan dengan ini melalui pengelolaan dan pengawasan penggunaan antibiotik yang tidak tepat, yang dapat dicegah dengan perbaikan sistem pelayanan publik dan peningkatan kompetensi ASN sebagai pemberi pelayanan. Manajemen yang buruk dapat menyebabkan kurangnya kontrol, sehingga berisiko tinggi terhadap peningkatan resistensi antibiotik.

Berdasarkan deskripsi isu dan analisa kondisi diatas, penulis melakukan proses pemilihan isu menggunakan analisis kriteria Aktual, Problematik, Kekhalayakan dan Layak (APKL). Analisis APKL menggunakan rentang nilai berupa skor 1-5 yang menandakan bahwa semakin tinggi skor berarti isu tersebut bersifat mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya. Hasil analisis isu disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Penetapan core isu dengan metode APKL

No	Isu	A	P	K	L	Total	Rank
1	Rendahnya kepatuhan kontrol pasien diabetes melitus di UPT Puskesmas Padang Laweh	4	5	4	4	17	1
2	Belum optimalnya sistem rujukan BPJS Kesehatan di UPT Puskesmas Padang Laweh	4	3	4	3	14	3
3	Rendahnya pemahaman pasien terhadap resistensi antibiotik di UPT Puskesmas Padang Laweh	4	4	4	3	15	2

Berdasarkan hasil analisis isu menggunakan metode APKL, dapat disimpulkan bahwa isu yang paling mendesak untuk segera dicari solusinya adalah rendahnya kepatuhan kontrol pasien diabetes melitus di UPT Puskesmas Padang Laweh, dengan skor total 17 dan menempati peringkat pertama. Isu ini dinilai tinggi pada aspek aktual, problematik, kekhalayakan, dan kelayakan, sehingga memerlukan perhatian prioritas dalam perencanaan pemecahan masalah. Isu lainnya, seperti rendahnya pemahaman pasien terhadap resistensi antibiotik di UPT Puskesmas Padang Laweh dan belum optimalnya sistem rujukan BPJS Kesehatan di wilayah kerja UPT Puskesmas Padang Laweh, masing-masing menempati peringkat kedua dan ketiga dengan skor total 15 dan 14, yang menunjukkan bahwa kedua isu tersebut juga relevan, namun prioritas penyelesaiannya lebih rendah dibandingkan isu rendahnya kepatuhan kontrol pasien

diabetes melitus di UPT Puskesmas Padang Laweh. Kesimpulan ini menegaskan bahwa fokus aktualisasi sebaiknya diarahkan pada pembuatan media KATROL (Kartu Kontrol) DM sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kepatuhan kontrol pasien diabetes melitus di UPT Puskesmas Padang Laweh.

b. Analisa Core Isu

Faktor penyebab rendahnya kepatuhan kontrol pasien diabetes melitus di UPT Puskesmas Padang Laweh diantaranya:

- 1) Belum tersedianya media pengingat untuk kontrol berobat pasien diabetes melitus di UPT Puskesmas Padang Laweh
- 2) Kurangnya support dari keluarga/orang terdekat dari pasien diabetes melitus di UPT Puskesmas Padang Laweh
- 3) Belum adanya jaminan Kesehatan yang dimiliki oleh beberapa pasien diabetes melitus di UPT Puskesmas Padang Laweh

Analisis core isu menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Analisis USG adalah salah satu metode untuk menentukan prioritas penyelesaian masalah dengan cara menilai isu atau permasalahan dari tiga aspek utama, yaitu:

- 1) Urgency: Seberapa mendesak masalah tersebut harus segera diselesaikan. Semakin cepat harus ditangani, maka nilai urgensinya semakin tinggi.
- 2) Seriousness: Seberapa besar dampak yang ditimbulkan masalah terhadap organisasi, pelayanan publik, atau pencapaian tujuan. Masalah yang berdampak langsung pada kualitas pelayanan dan kredibilitas organisasi diberi nilai tinggi.
- 3) Growth: Seberapa besar masalah tersebut akan berkembang atau memburuk apabila tidak segera ditangani. Semakin berpotensi meluas dan menimbulkan masalah baru, semakin tinggi nilainya.

Penilaian analisis isu dengan metode USG menggunakan rentang nilai 1-5 seperti tabel berikut:

Tabel 3. Deskripsi kriteria USG (*Urgency, Seriousness, Growth*)

Nilai	Urgency	Serious	Growth
5	Sangat Penting	Sangat Penting	Sangat Penting
4	Penting	Penting	Penting
3	Cukup Penting	Cukup Penting	Cukup Penting
2	Kurang Penting	Kurang Penting	Kurang Penting
1	Tidak Penting	Tidak Penting	Tidak Penting

Tabel 4. Analisis core isu dengan analisis USG

No	Penyebab Isu	Kriteria			Jumlah Nilai	Peringkat Kualitas
		U	S	G		
1	Belum tersedianya media pengingat untuk kontrol berobat pasien diabetes melitus di UPT Puskesmas Padang Laweh	5	5	4	14	1
2	Kurangnya support dari keluarga/orang terdekat dari pasien diabetes melitus di UPT Puskesmas Padang Laweh	4	4	4	12	2
3	Belum adanya jaminan Kesehatan yang dimiliki oleh beberapa pasien diabetes melitus di UPT Puskesmas Padang Laweh	4	4	3	11	3

Berdasarkan hasil penilaian core isu menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) diperoleh hasil bahwa penyebab isunya adalah “Belum tersedianya media pengingat untuk kontrol berobat pasien diabetes melitus di UPT Puskesmas Padang Laweh”.

c. Rumusan Isu

Isu yang paling mendesak untuk segera dicari solusinya adalah rendahnya kepatuhan kontrol pasien diabetes melitus di UPT Puskesmas Padang Laweh berdasarkan hasil analisis isu menggunakan metode APKL. Isu ini dinilai tinggi pada aspek aktual, problematik, kekhalayakan, dan kelayakan, sehingga memerlukan perhatian prioritas dalam perencanaan pemecahan masalah. Penyebab isunya adalah “Belum tersedianya media pengingat untuk kontrol berobat pasien diabetes melitus di UPT Puskesmas Padang Laweh” berdasarkan hasil penilaian core isu menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*).

d. Gagasan Kreatif Penyelesaian Isu

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik USG (*Urgency, Seriousness, Growth*), maka gagasan kreatif yang akan dilakukan adalah **“Pembuatan KATROL(Kartu Kontrol) pasien diabetes melitus di UPT Puskesmas Padang Laweh”** yang dapat dijadikan sebagai media pengingat tanggal untuk kontrol berobat ke UPT Puskesmas Padang Laweh. Penyusunan KATROL (Kartu Kontrol) ini sejalan dengan semangat SMART ASN, yaitu aparatur yang profesional, berintegritas, adaptif, dan mampu menjawab tantangan birokrasi modern. Dengan adanya KATROL (Kartu Kontrol), kepatuhan kontrol pasien diabetes melitus di UPT Puskesmas Padang Laweh diharapkan akan meningkat. Inovasi ini tidak hanya meningkatkan mutu pelayanan, tetapi juga mendorong penerapan prinsip-prinsip manajemen ASN yang responsif, transparan, dan berbasis standar, sehingga pelayanan publik menjadi lebih berkualitas dan berdampak nyata bagi Masyarakat.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif **“Pembuatan KATROL(Kartu Kontrol) diabetes melitus di UPT Puskesmas Padang Laweh**, berikut adalah kegiatan beserta tahapan kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi:

1. Persiapan pelaksanaan kegiatan aktualisasi
 - a. Menyerahkan draft rancangan kegiatan aktualisasi kepada mentor.
 - b. Melakukan diskusi dan klarifikasi atas rencana kegiatan.
 - c. Mendapatkan persetujuan resmi mentor sebagai dasar pelaksanaan.
 - d. Melakukan koordinasi dengan petugas poli kluster 3 dan PJ program PTM
2. Identifikasi Jumlah Pasien DM dan Kebutuhan KATROL (Kartu Kontrol) DM
 - a. Diskusi dengan penanggung jawab program penyakit tidak menular
 - b. Melengkapi data-data pasien DM dengan melihat di Aplikasi e-puskesmas
3. Pembuatan KATROL (Kartu Kontrol) DM
 - a. Mencari materi/referensi tentang penyakit DM dan membuat *link google drive*
 - b. Membuat desain KATROL (Kartu Kontrol) DM dan buku saku digital

- c. Konsultasi dengan mentor terkait materi buku saku digital dan desain KATROL yang telah dibuat.
 - d. Mencetak KATROL (Kartu Kontrol) DM dan mengunggah buku saku digital ke *google drive*.
- 4. Sosialisasi KATROL (Kartu Kontrol) DM
 - a. Menyusun rencana kegiatan sosialisasi
 - b. Melaksanakan sosialisasi KATROL (Kartu Kontrol) DM kepada pasien petugas Poli dan petugas Pustu,
- 5. Pembagian KATROL (Kartu Kontrol) DM
 - a. Memberikan dan menjelaskan kegunaan KATROL (Kartu Kontrol) DM pada setiap pasien DM yang berobat
 - b. Memberikan dan menjelaskan kegunaan KATROL (Kartu Kontrol) DM pada petugas pustu untuk dibagikan ke pasien-pasien DM di pustu masing masing
- 6. Evaluasi dan Pelaporan
 - a. Melakukan evaluasi efektivitas penggunaan KATROL (Kartu Kontrol) DM.
 - b. Menyusun laporan akhir pembuatan KATROL (Kartu Kontrol) DM.
 - c. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait capaian kegiatan yang telah dilaksanakan

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel 5. Matrik jadwal kegiatan aktualisasi

No	Kegiatan	September			Oktober	
		I	II	III	IV	V
1	Kegiatan Ke-1. Persiapan pelaksanaan kegiatan aktualisasi (10-11 September 2025)					
2	Kegiatan Ke-2. Identifikasi Jumlah Pasien DM dan Kebutuhan KATROL (Kartu Kontrol) DM (12-13 September 2025)					
3	Kegiatan Ke-3. Pembuatan KATROL (Kartu Kontrol) DM (11-14 September 2025)					
4	Kegiatan Ke-4. Sosialisasi KATROL (Kartu Kontrol) DM (15 September- 15 Oktober 2025)					
5	Kegiatan Ke-5. Pembagian KATROL (Kartu Kontrol) DM (15 September- 15 Oktober 2025)					
6	Kegiatan Ke-6. Monitoring Evaluasi dan Pelaporan (16-20 Oktober 2025)					

b. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel 6. Matrik Pelaksanaan aktualisasi

Unit Kerja	:	UPT Puskesmas Padang Laweh
Identifikasi Isu	:	1. Belum tersedianya media pengingat untuk kontrol berobat pasien diabetes melitus di UPT Puskesmas Padang Laweh 2. Kurangnya support dari keluarga/orang terdekat dari pasien diabetes melitus di UPT Puskesmas Padang Laweh 3. Belum adanya jaminan Kesehatan yang dimiliki oleh beberapa pasien diabetes melitus di UPT Puskesmas Padang Laweh
Isu yang Diangkat	:	Rendahnya Kepatuhan Kontrol Pasien Diabetes Melitus di UPT Puskesmas Padang Laweh
Gagasan Pemecah Isu	:	Peningkatkan Kepatuhan Kontrol Pasien Diabetes Melitus dengan KATROL(Kartu Kontrol) di UPT Puskesmas Padang Laweh

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.			7.
1	Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan aktualisasi	a.Menyerahkan draft rancangan kegiatan aktualisasi kepada mentor	Dokumentasi kegiatan	Akuntabel (Bertanggung jawab): Penulis menyusun rancangan aktualisasi dengan jujur dan dapat dipertanggung jawabkan Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah): (Penulis mempelajari panduan teknis penulisan rancangan	Adapun pihak-pihak terkait yang mendukung pelaksanaan aktualisasi yaitu : 1. Masyarakat di wilayah kerja UPT Puskesmas Padang Laweh sebagai pasien penerima layanan. 2. BPJS Kesehatan yang memberikan layanan pemeriksaan gula darah	Ya, pasien yang datang kontral ke puskesmas hanya sedikit sehingga sulit bagi penulis untuk memberikan KATROL DM ke pasien DM	Penulis melakukan sosialisasi dan mengunjungi pustu-pustu untuk menjangkau pasien DM yang tidak datang ke UPT Puskesmas Padang Laweh	Nilai ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) merupakan pedoman perilaku bagi seluruh aparatur sipil negara untuk mewujudkan birokrasi yang berintegritas dan berkelas dunia. Di lingkungan .

				aktualisasi terbaru dalam membuat laporan) • Adaptif (cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) : Penulis mempelajari panduan penulisan laporan terbaru dan menyesuaikan perubahan • Kolaboratif (bersikap terbuka dalam bekerja) Penulis bersikap terbuka menerima setiap masukan dan saran dari mentor	secara gratis jika sesuai iindikasi 3. Mentor yang membimbing penulis melakukan pelaksanaan aktualisasi 4. PJ Program PTM, petugas poli yang membantu penulis menjalankan pelaksanaan aktualisasi			Puskesmas, nilai-nilai ini menjadi dasar dalam membangun budaya kerja yang profesional, beretika, dan berorientasi pada pelayanan masyarakat. Penerapan nilai BerAKHLAK secara menyeluruh di Puskesmas dilakukan melalui berbagai strategi dan langkah nyata diantaranya: ilai-nilai BerAKHLAK diinternalisasik an dalam visi, misi, tujuan,
--	--	--	--	--	--	--	--	--

		b. Melakukan diskusi dan klarifikasi atas rencana kegiatan	b. Resume hasil diskusi dengan mentor dan foto dokumentasi	• Berorientasi Pelayanan (Ramah) : Penulis bersikap ramah saat berdiskusi dengan mentor • Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif) Penulis menjaga hubungan baik dengan mentor • Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan : Penulis selalu menjaga				dan standar pelayanan Puskesmas, Nilai-nilai BerAKHLAK diterapkan dalam setiap aktivitas pelayanan, baik di dalam gedung Puskesmas maupun di lapangan, Puskesmas secara rutin menyelenggarakan pelatihan, orientasi pegawai, dan kegiatan pembinaan etika kerja ASN yang berlandaskan nilai BerAKHLAK.
--	--	--	--	---	--	--	--	--

		c. Mendapatkan persetujuan resmi pimpinan sebagai dasar pelaksanaan habituasi	c. Dokumen/lembar persetujuan mentor (ditandatangani)	• Akuntabel (Melakukan tugas dengan bertanggung jawab) Penulis melaksanakan kegiatan dengan sungguh-sungguh dan dapat dipertanggungjawabkan) • Loyal (Taat pada peraturan dan pimpinan): (Penulis melaksanakan kegiatan setelah mendapat persetujuan pimpinan)				
--	--	---	---	---	--	--	--	--

		d. Melakukan koordinasi dengan petugas poli kluster 3 dan PJ program PTM	d. Lembar hasil koordinasi dan Dokumentasi kegiatan	• Berorientasi Pelayanan (Ramah) : Penulis bersikap ramah saat berdiskusi dengan PJ program PTM • Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif) : Penulis menjaga hubungan baik dengan petugas poli dan PJ program PTM • Kolaboratif (Memberi kesempatan berkontribusi) : Penulis akan melibatkan berbagai pihak, seperti petugas poli dan PJ				
--	--	--	---	--	--	--	--	--

2.	Identifikasi Jumlah Pasien DM dan Kebutuhan KATROL (Kartu Kontrol) DM	a. Diskusi dengan penanggung jawab program penyakit tidak menular	a. Data jumlah pasien DM dan dokumentasi kegiatan	program PTM dalam pelaksanaan aktualisasi • Berorientasi Pelayanan (Ramah) : Penulis akan bersikap ramah dan sopan saat diskusi dengan PJ program PTM • Harmonis (Menghargai) : Penulis bersikap saling menghargai terhadap penanggung jawab program PTM				
----	---	---	---	--	--	--	--	--

				• Kolaboratif (Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah) : Penulis menerima setiap masukan dan saran dari PJ program PTM • Akuntabel (Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan) : penulis melakukan diskusi dan meminta data pasien DM dengan PJ program tanpa paksaan				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

		b. Melengkap data data pasien DM dengan melihat di Aplikasi e-Pus	b. Kelengkapan data data pasien	• Akuntabel (Jujur dan Bertanggung jawab): Penulis menyusun laporan berdasarkan data yang dapat dipertanggung jawabkan. • Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri) : Penulis belajar menggunakan e-puskesmas sampai mahir • Loyal (Menjaga rahasia jabatan) : Penulis menjaga keamanan data yang ada di e-pus dan hanya mempergunakan data seperlunya.				
--	--	---	---------------------------------	--	--	--	--	--

3.	Pembuat n KATROL (Kartu Kontrol) DM	a. Mencari materi/refe rensi tentang DM dan membuat link google drive	a. Resume DM dan link google drive	• Akuntabel (Bertanggung jawab) : Penulis mencari referensi dari sumber terpercaya • Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) : Penulis membuat resume dari berbagai referensi sesuai pengetahuan penulis.					
----	--	--	--	--	--	--	--	--	--

		b. Membuat desain KATROL (Kartu Kontrol) DM dan buku saku digital	b. Desain KATROL dan buku saku digital selesai	• Akuntabel (Bertanggungjawab) : Penulis memastikan bahwa desain yang dibuat bukan <i>plagiarisme</i> • Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri) : Penulis belajar medesain KATROL dan buku saku digital menggunakan aplikasi desain				
--	--	---	--	--	--	--	--	--

		c. Konsultasi dengan mentor terkait materi dan desain	c. Resume hasil diskusi dan dokumentasi kegiatan	• Adaptif (Mengembangkan kreativitas) : Penulis membuat buku saku digital untuk pemanfaatan teknologi terkini • Berorientasi Pelayanan (Ramah) : Penulis bersikap baik dan ramah saat konsultasi dengan mentor • Harmonis (Lingkungan kerja kondusif) Penulis menjaga hubungan baik dengan mentor				
--	--	---	--	--	--	--	--	--

				• Adaptif (Bersikap proaktif) : Penulis berkontribusi aktif saat diskusi • Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama) : Penulis menerima setiap masukan dan saran dari mentor terkait dengan kegiatan pelaksanaan aktualisasi				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

		d. Mencetak KATROL (Kartu Kontrol) DM dan mengunggah buku saku digital di google drive	d. KATROL selesai dicetak dan buku saku digital terunggah di google drive	• Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) : Penulis akan memastikan hasil cetakannya jelas dan terbaca) • Adaptif (Terus berinovasi) : Penulis berinovasi dengan pembuatan buku saku digital				
--	--	--	---	---	--	--	--	--

4.	Sosialisasi KATROL (Kartu Kontrol) DM	a. Menyusun rencana kegiatan sosialisasi	a. Jadwal dan susunan acara kegiatan sosialisasi	• Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) : Penulis merencanakan kegiatan sosialisasi dengan sungguh-sungguh agar kegiatan terlaksana dengan baik				
		b. Melaksanakan sosialisasi KATROL (Kartu Kontrol) DM kepada petugas poli dan petugas Pustu	b. Dokumentasi kegiatan	• Berorientasi Pelayanan (Ramah) : Penulis bersikap ramah saat melakukan sosialisasi • Akuntabel (Melakukan tugas dengan jujur dan				

				bertanggung jawab) : Penulis melaksanakan sosialisasi KATROL DM dengan penuh rasa tanggung jawab • Harmonis (Lingkungan kerja kondusif) Penulis menjaga hubungan baik dengan petugas poli dan pustu • Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN) : Melakukan sosialisasi dengan sikap saling menghargai sesama ASN				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

5.	Pembagian KATROL DM	a. Memberikan dan menjelaskan kegunaan KATROL (Kartu Kontrol) DM pada setiap pasien DM yang berobat	a. Dokumentasi kegiatan	• Kolaboratif (bersikap terbuka) : Penulis bersedia menerima masukan dan saran dari petugas poli dan pustu • Berorientasi Pelayanan (Ramah) : Penulis bersikap ramah kepada pasien saat memberikan dan menjelaskan kegunaan • Akuntabel (Melakukan kegiatan dengan bertanggung : Penulis melakukan				
----	---------------------	---	-------------------------	---	--	--	--	--

				kegiatan dengan jujur dan bertanggung jawab • Kompeten (Membantu orang lain belajar) Penulis mengajarkan pasien cara penggunaan KATROL DM • Harmonis (Menghargai) : Penulis menghargai semua pasien apapun latar belakangnya					
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

		b. Memberikan dan menjelaskan penggunaan KATROL (Kartu Kontrol) DM pada petugas pustu untuk dibagikan ke pasien-pasien DM di	b. Dokumentasi kegiatan	• Kolaboratif (Kerjasama sinergis) : Penulis memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi memberikan KATROL DM • Berorientasi Pelayanan (Ramah) : Penulis bersikap ramah saat berkomunikasi dengan petugas Pustu • Harmonis (Menghargai) : Penulis akan menghargai semua orang apapun latar belakangnya				
--	--	---	--------------------------------	--	--	--	--	--

6.	Evaluasi dan Pelaporan	pustu masing masing a. Melakukan evaluasi efektivitas penggunaan KATROL (Kartu Kontrol) DM.	a. Hasil evaluasi	• Kolaboratif (Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan Bersama) : Agar KATROL DM dapat dibagikan dengan optimal, penulis meminta bantuan kepada petugas Pustu • Akuntabel (Jujur dan Bertanggung jawab) : Hasil evaluasi dibuat sesuai data dan fakta sehingga dapat dipertanggung jawabkan				
----	------------------------	---	--------------------------	---	--	--	--	--

		b. Menyusun laporan akhir pembuatan KATROL (Kartu Kontrol) DM.	b. Hard copy laporan akhir	• Kompeten (Bekerja dengan kualitas terbaik) : Penulis melakukan evaluasi data dengan cermat dan teliti • Akuntabel (Jujur dan Bertanggung jawab) : Laporan dibuat sesuai data dan fakta sehingga dapat dibuat sesuai data dan fakta sehingga dapat dipertanggung jawabkan • Kompeten (Bekerja dengan kualitas terbaik) : Penulis melakukan				
--	--	---	-----------------------------------	--	--	--	--	--

		c. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait capaian kegiatan yang telah dilaksanakan	c. Resume kegiatan	menyusun laporan sesuai panduan • Harmonis (Lingkungan kerja kondusif) Penulis menjaga hubungan baik dengan mentor • Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan) : Penulis menjaga nama baik pimpinan dan mengikuti sesuai arahan • Kolaboratif (bersikap terbuka) : Penulis bersedia menerima saran dan masukan dari mentor				
--	--	--	--------------------	--	--	--	--	--

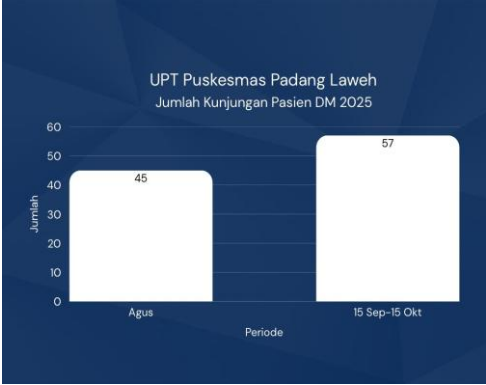
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel 8. Matrik rekapitulasi rencana habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan												Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Berorientasi Pelayanan	1	2	1	1		1	1	1	2	2			5	7
2	Akuntabel	2	2	2	2	2	2		1		1	2	2	8	10
3	Kompeten	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	2	2	8	9
4	Harmonis	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	7
5	Loyal	2	2	1	1				1			1	1	4	4
6	Adaptif	1	1			3	3	1						5	4
7	Kolaboratif	2	2		1		1	1	2	1	2	1	1	5	9
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		10	12	6	7	8	11	5	7	5	7	7	7	41	50

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel 9. Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu																									
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi																								
UPT Puskesmas Padang Laweh Jumlah Kunjungan Pasien DM 2025 <table><thead><tr><th>Bulan</th><th>Jumlah</th></tr></thead><tbody><tr><td>Jan</td><td>113</td></tr><tr><td>Feb</td><td>106</td></tr><tr><td>Mar</td><td>98</td></tr><tr><td>Apr</td><td>95</td></tr><tr><td>Mei</td><td>86</td></tr><tr><td>Jun</td><td>75</td></tr><tr><td>Jul</td><td>66</td></tr><tr><td>Agus</td><td>45</td></tr></tbody></table> Jumlah kunjungan pasien DM di UPT Puskesmas Padang Laweh dari Jan-Agus 2025 Dari diagram jumlah kunjungan pasien DM di UPT Puskesmas Padang Laweh tahun 2025 diatas terlihat semakin menurunnya jumlah pasien yang datang kontrol setiap bulannya. Pasien DM seharusnya rutin kontrol setiap bulan untuk melakukan pemeriksaan gula darah dan mengambil obat penurun gula darah. Penyebab pasien tidak rutin kontrol dari hasil observasi penulis diantaranya karena tidak tersedianya media pengingat untuk kontrol berobat sehingga pasien sering lupa. Kondisi ini menyebabkan pasien tidak rutin kontrol berobat ke Puskesmas.	Bulan	Jumlah	Jan	113	Feb	106	Mar	98	Apr	95	Mei	86	Jun	75	Jul	66	Agus	45	UPT Puskesmas Padang Laweh Jumlah Kunjungan Pasien DM 2025 <table><thead><tr><th>Periode</th><th>Jumlah</th></tr></thead><tbody><tr><td>Agus</td><td>45</td></tr><tr><td>15 Sep-15 Okt</td><td>57</td></tr></tbody></table> Jumlah kunjungan pasien DM di UPT Puskesmas Padang Laweh Agus 2025 dan setelah aktualisasi Dari diagram jumlah kunjungan pasien DM di UPT Puskesmas Padang Laweh tahun 2025 diatas tampak terdapat peningkatan kepatuhan kontrol pasien DM di UPT Puskesmas Padang Laweh. Pada bulan agustus jumlah kunjungan pasien DM sebanyak 45 orang dan setelah dilakukan sosialisasi dan pemberian KATROL DM kepada pasien jumlaej kunjungan pasien DM meningkat menjadi 57 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi dan pemberian KATROL DM memberikan efek peningkatan jumlah kunjungan pasien DM di UPT Puskesmas Padang Laweh.	Periode	Jumlah	Agus	45	15 Sep-15 Okt	57
Bulan	Jumlah																								
Jan	113																								
Feb	106																								
Mar	98																								
Apr	95																								
Mei	86																								
Jun	75																								
Jul	66																								
Agus	45																								
Periode	Jumlah																								
Agus	45																								
15 Sep-15 Okt	57																								

E. Manfaat terselesaikannya Core Isu

Terdapat beberapa manfaat yang dirasakan oleh beberapa pihak setelah diselesaikannya core isu melalui pembagian KATROL(Kartu Kontrol) DM untuk Meningkatkan kepatuhan kontrol pasien diabetes melitus di UPT Puskesmas Padang Laweh, diantaranya adalah :

1) Individu Peserta

- a. Peserta mampu menerapkan nilai-nilai ASN BerAKHLAK dalam menyelesaikan core isu, terutama nilai Berorientasi pelayanan melalui perilaku peserta yang memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat.
- b. Terjalannya hubungan baik antara dokter dan pasien
- c. Kepercayaan pasien meningkat, sosialisasi dan pemberian KATROL DM yang dilakukan kepada pasien membuat pasien merasa diperhatikan, sehingga menjadi semangat untuk kontrol.

2) UPT Puskesmas Padang Laweh

- a. Mempermudah evaluasi program penyakit tidak menular khususnya diabetes melitus
- b. Mempermudah pemantauan kondisi pasien secara berkelanjutan dan memastikan kontinuitas pelayanan.
- c. Efisiensi waktu pelayanan terhadap pasien dikarenakan petugas tidak perlu mencari data lama di rekam medis setiap kali pasien datang.
- d. Menjadi alat komunikasi efektif antara tenaga kesehatan dan pasien dalam memberikan edukasi serta tindak lanjut perawatan

3) Bagi Pasien

- a. Membantu pasien mengingat jadwal kontrol dan pengobatan, sehingga meningkatkan kepatuhan kontrol.
- b. Meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap kesehatan sendiri, karena pasien dapat melihat langsung perkembangan hasil pemeriksaannya.
- c. Menjadi catatan pribadi kesehatan yang bisa dibawa ke fasilitas kesehatan lain bila diperlukan.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 10. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1.	Monitoring kepatuhan kontrol pasien yang sudah diberikan KATROL DM	Dokumentasi Kegiatan	1 minggu	Peserta, Mentor, Petugas Poli Kluster 3, Petugas Pustu, Petugas Labor	Tidak Ada	
2.	Melakukan sosialisasi dan pembagian KATROL DM kepada pasien yang belum mendapatkan KATROL DM	Dokumentasi Kegiatan	1 bulan	Peserta, Mentor, Petugas Poli Kluster 3, Petugas Pustu, Petugas Labor	Tidak Ada	

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habitulasi Mata Pelatihan

Hasil dari pelaksanaan seluruh kegiatan aktualisasi yang berjudul “Peningkatkan Kepatuhan Kontrol Pasien Diabetes Melitus Dengan Katrol(Kartu Kontrol) Di Upt Puskesmas Padang Laweh”, dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka diperoleh Kesimpulan sebagai berikut :

- a. Meningkatnya kepatuhan kontrol pasien diabetes melitus di UPT Puskesmas Padang Laweh hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah kunjungan pasien diabetes melitus dari bulan sebelumnya.
- b. Terealisasinya nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK serta peran ASN dalam pelaksanaan tugas pokok Penulis pada kegiatan aktualisasi yang berjudul “Peningkatkan Kepatuhan Kontrol Pasien Diabetes Melitus Dengan Katrol(Kartu Kontrol) Di UPT Puskesmas Padang Laweh”, yaitu:
 - 1) Kegiatan Ke-1 Persiapan pelaksanaan kegiatan aktualisasi telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAH yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten , Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.
 - 2) Kegiatan Ke-2 Identifikasi Jumlah Pasien DM dan Kebutuhan KATROL (Kartu Kontrol) DM telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAH yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten , Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.
 - 3) Kegiatan Ke-3 Pembuatan KATROL (Kartu Kontrol) DM telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAH yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten , Harmonis, Adaptif dan Kolaboratif
 - 4) Kegiatan Ke-4 Sosialisasi KATROL (Kartu Kontrol) DM telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAH yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten , Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif
 - 5) Kegiatan Ke-5 Pembagian KATROL (Kartu Kontrol) DM telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAH yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten , Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

- 6) Kegiatan Ke-6 Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAH yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang telah dilakukan untuk menyelesaikan core isu yang ditemukan pada UPT Puskesmas Padang Laweh adalah “Peningkatkan Kepatuhan Kontrol Pasien Diabetes Melitus Dengan Katrol(Kartu Kontrol) di UPT Puskesmas Padang Laweh”. Gagasan ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada pasien DM agar lebih rutin lagi untuk kontrol setiap bulannya.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Setelah pelaksanaan seluruh kegiatan aktualisasi yang berjudul Peningkatkan Kepatuhan Kontrol Pasien Diabetes Melitus dengan Katrol(Kartu Kontrol) di UPT Puskesmas Padang Laweh, maka diperoleh hasil berupa adanya peningkatan kepatuhan kontrol pasien diabetes melitus di UPT Puskesmas Padang Laweh, hal ini menunjukkan bahwa pembagian KATROL(Kartu Kontrol) DM memberi manfaat kepada pasien sehingga pasien lebih rutin lagi kontrol berobat .

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Selalu minta masukan dan evaluasi dari peserta setelah sesi pelatihan untuk mengidentifikasi materi yang perlu diperbaiki atau materi yang belum dipahami oleh peserta dan selenggarakan sosialisasi untuk menjelaskan lebih detail mengenai konsep dan tujuan Latsar CPNS, serta pentingnya peran mentor dalam program Latsar CPNS.

2. Untuk UPT Puskesmas Padang Laweh

Terus memperbaiki kualitas pelayanan yang sudah baik, dengan memastikan bahwa alur pelayanan jelas, petugas melayani dengan ramah, dan stok obat selalu cukup dengan melakukan pendataan rutin mengenai stok obat di gudang.

Berikan pelatihan berkelanjutan untuk semua staf agar memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.



LAMPIRAN

Laporan Mingguan Kegiatan Ke-1

Nama : dr. Deka Putriyanti

NIP : 199806012025052004

Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat 1/III a

Jabatan : Dokter Ahli Pertama

Instansi : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya

Kelompok : 2

No. Presensi : A15.2.12

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 1

Judul Kegiatan No.1 Judul Kegiatan No.2 Judul Kegiatan No.3 Judul Kegiatan No.4 Judul Kegiatan No.5	Persiapan pelaksanaan kegiatan aktualisasi Identifikasi jumlah pasien DM dan kebutuhan KATROL (Kartu Kontrol) DM Pembuatan KATROL (Kartu Kontrol) Sosialisasi KATROL (Kartu Kontrol) DM Pembagian KATROL (Kartu Kontrol)
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	10 September 2025 s/d 17 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. foto dokumentasi dengan mentor 2. foto dokumentasi dengan PJ program PTM 3. surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi dari pimpinan/mentor 4. Data jumlah pasien DM di UPT Puskesmas Padang Laweh (Nama, alamat, tanggal lahir, jenis kelamin) 5. Melengkapi data pasien DM (No. HP, obat yang dikonsumsi) 6. Resume materi DM 7. Link google drive diubah dalam bentuk varcode 8. Desain KATROL 9. Desain buku saku digital 10. Mencetak KATROL 11. Dokumentasi dengan mentor dan PJ Program PTM



	12. Dokumentasi sosialisasi KATROL (Kartu Kontrol) DM 13. Dokumentasi pemberian KATROL (Kartu Kontrol) DM
Uraian kegiatan yang dilaksanakan: Kegiatan yang dilakukan untuk pelaksanaan aktualisasi di UPT Puskesmas Padang Laweh dalam rangka mengaktualisasikan rancangan latsar adalah sebagai berikut: 1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi a. Menyerahkan draft rancangan aktualisasi kepada mentor Berorientasi Pelayanan (Ramah) : Penulis bersikap ramah saat menyerahkan draft rancangan aktualisasi kepada mentor Akuntabel (Bertanggung jawab): Penulis menyusun rancangan aktualisasi dengan jujur dan dapat dipertanggung jawabkan Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah): (Penulis mempelajari panduan teknis penulisan rancangan aktualisasi terbaru dalam membuat laporan) Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif) Penulis menjaga hubungan baik dengan mentor. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara) : Penulis selalu menjaga nama baik sesama ASN , pimpinan/mentor dan instansi. Adaptif (Berinovasi) :Penulis berinovasi dan mengembangkan kreativitas dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi ini. Kolaboratif (bersikap terbuka dalam bekerja) Penulis bersikap terbuka menerima setiap masukan dan saran dari mentor b. Melakukan diskusi dan klarifikasi atas rencana kegiatan Berorientasi Pelayanan (Ramah) : Penulis bersikap ramah saat berdiskusi dengan mentor Akuntabel (Melakukan tugas dengan bertanggung jawab) : Penulis melakukan diskusi bersama mentor dengan penuh rasa tanggung jawab	



Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif) : Penulis menjaga hubungan baik dengan mentor.

Loyal: (Menjaga nama baik sesama ASN) Penulis menghargai dan menjaga nama baik mentor.

Adaptif: (Bertindak Proaktif)

Penulis bersikap proaktif dalam melakukan diskusi

Kolaboratif (bersikap terbuka terhadap saran dan masukan):

Penulis akan memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi memberikan saran dan masukan terkait draft rancangan)

c. Mendapatkan persetujuan mentor/ pimpinan sebagai dasar pelaksanaan habituasi

Akuntabel (Melakukan tugas dengan bertanggung jawab): Penulis melaksanakan kegiatan dengan sungguh-sungguh dan dapat dipertanggungjawabkan)

Loyal (Taat pada peraturan dan pimpinan): (Penulis melaksanakan kegiatan setelah mendapat persetujuan pimpinan

Adaptif (Bertindak Proaktif) : Penulis bersikap proaktif untuk mendapatkan persetujuan resmi dari pimpinan sebagai dasar pelaksanaan aktualisasi.

d. Melakukan koordinasi dengan penanggung jawab program penyakit

Berorientasi Pelayanan (Ramah): Penulis bersikap ramah saat berdiskusi dengan PJ program PTM

Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif) : Penulis menjaga hubungan baik dengan petugas poli dan PJ program PTM

Adaptif (Bertindak proaktif) : Penulis bersikap proaktif untuk melakukan diskusi dengan PJ program PTM.

Kolaboratif (Memberi kesempatan berkontribusi) : Penulis akan melibatkan berbagai pihak, seperti petugas poli dan PJ program PTM dalam pelaksanaan aktualisasi



2. Identifikasi jumlah pasien DM dan kebutuhan KATROL (Kartu Kontrol) DM

a. Diskusi dengan penanggung jawab program penyakit tidak menular

Berorientasi Pelayanan (Ramah) : Penulis akan bersikap ramah dan sopan saat diskusi dengan PJ program PTM

Akuntabel (Jujur dan Bertanggung jawab): Penulis akan menyusun laporan berdasarkan data dan fakta yang dapat dipertanggung jawabkan

Harmonis (Menghargai) : Penulis bersikap saling menghargai terhadap penanggung jawab program PTM

Kolaboratif (Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah) : Penulis menerima setiap masukan dan saran dari PJ program PTM

b. Melengkapi data-data pasien DM dengan melihat di aplikasi e-puskesmas

Akuntabel (Jujur dan Bertanggung jawab): Penulis menyusun laporan berdasarkan data yang dapat dipertanggung jawabkan.

Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri) : Penulis belajar menggunakan e-puskesmas sampai mahir

Loyal (Menjaga rahasia jabatan) : Penulis menjaga keamanan data yang ada di e-puskesmas dan hanya mempergunakan data seperlunya.

Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) : Penulis mempelajari aplikasi E-pus yang berisi data-data pasien untuk melengkapi data pasien DM



3. Pembuatan KATROL (Kartu Kontrol) DM

a. Mencari materi/referensi tentang DM dan membuat link google drive

Akuntabel (Bertanggung jawab) : Penulis mencari referensi dari sumber terpercaya

Kompeten

(Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) : Penulis membuat resume dari berbagai referensi sesuai pengetahuan penulis.

Adaptif (Cepat menyesuaikan diri) : Penulis mencari referensi dari guideline terbaru DM.

b. Membuat desain KATROL (Kartu Kontrol) DM dan buku saku digital

Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) : penulis membuat desain KATROL dan buku saku digital yang menarik sehingga pasien DM tertarik untuk membaca.

Akuntabel (Bertanggungjawab) : Penulis memastikan bahwa desain yang dibuat bukan *plagiarisme*

Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri) : Penulis belajar medesain KATROL dan buku saku digital menggunakan aplikasi desain

Adaptif (Mengembangkan kreativitas) : Penulis membuat buku saku digital untuk pemanfaatan teknologi terkini

c. Konsultasi dengan mentor terkait materi dan desain KATROL serta buku saku digital yang telah dibuat

Berorientasi Pelayanan (Ramah) : Penulis akan bersikap baik dan ramah saat konsultasi dengan mentor

Harmonis (Lingkungan kerja kondusif): Penulis menjaga hubungan baik dengan mentor

Adaptif (Bersikap proaktif) : Penulis berkontribusi aktif saat diskusi



Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama) : Penulis menerima setiap masukan dan saran dari mentor terkait dengan kegiatan pelaksanaan aktualisasi

d. Mencetak KATROL (Kartu Kontrol) DM dan mengunggah buku saku digital di google drive

Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) : Penulis akan memastikan hasil cetakannya jelas dan terbaca).

Adaptif (Terus berinovasi) : Penulis berinovasi dengan pembuatan buku saku digital.

4. Sosialisasi KATROL (Kartu Kontrol) DM

a. Menyusun rencana kegiatan sosialisasi

Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)

Saya merencanakan kegiatan sosialisasi dengan sungguh- sungguh agar kegiatan terlaksana dengan baik

b. Melaksanakan sosialisasi KATROL (Kartu Kontrol) DM kepada petugas poli dan petugas Pustu

Berorientasi Pelayanan (Ramah) : Penulis bersikap ramah saat melakukan sosialisasi

Akuntabel (Melakukan tugas dengan jujur dan bertanggung jawab) : Penulis melaksanakan sosialisasi KATROL DM dengan penuh rasa tanggung jawab

Harmonis (Lingkungan kerja kondusif)

Penulis akan menjaga hubungan baik dengan petugas poli dan pustu

Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN) : Melakukan sosialisasi dengan sikap saling menghargai sesama ASN

Adapti (Bersikap Proaktif) : Penulis bersikap proaktif pada saat melakukan sosialisasi

Kolaboratif (bersikap terbuka) : Penulis bersedia menerima masukan dan saran dari petugas poli dan pustu



5. Pembagian KATROL (Kartu Kontrol) DM

- a. **Memberikan dan menjelaskan kegunaan KATROL (Kartu Kontrol) DM pada setiap pasien DM yang berobat**

Berorientasi Pelayanan (Ramah) : Penulis bersikap ramah kepada pasien saat memberikan dan menjelaskan kegunaan

Akuntabel (Melakukan kegiatan dengan bertanggung : Penulis melakukan kegiatan dengan jujur dan bertanggung jawab

Kompeten (Membantu orang lain belajar) **Penulis** mengajarkan pasien cara penggunaan KATROL DM

Harmonis (Menghargai) : Penulis akan menghargai semua pasien apapun latar belakangnya.

Kolaboratif (Kerjasama sinergis) : Penulis memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi memberikan KATROL DM

- b. **Memberikan dan menjelaskan kegunaan KATROL (Kartu Kontrol) DM pada petugas pustu untuk dibagikan ke pasien-pasien DM di pustu masing masing**

Berorientasi Pelayanan (Ramah) : Penulis akan bersikap ramah saat berkomunikasi dengan petugas Pustu

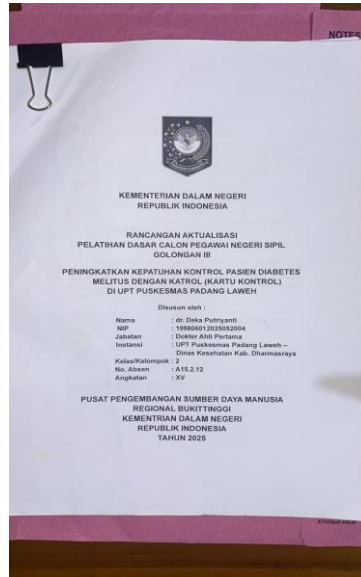
Harmonis (Menghargai) : Penulis akan menghargai semua orang apapun latar belakangnya

Kolaboratif (Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan Bersama) : Agar KATROL DM dapat dibagikan dengan optimal, penulis meminta bantuan kepada petugas Pustu



2. Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan / evidence

a. Menyerahkan draft rancangan aktualisasi



Gambar 1. Menyerahkan rancangan aktualisasi kepada mentor berupa hard copy

b. Melakukan diskusi dan klarifikasi atas rencana kegiatan diskusi dengan mentor



Gambar 2. Berdiskusi dengan mentor



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PADANG LAWEH
Jln. Raya Padang Laweh Nagari Muaro Sopan, Telp 082289498807 Kode Pos 27682
Email : padanglawehpuskesmas@gmail.com

NOTULEN

Hari/Tgl : Kamis, 11 September 2019
Waktu : 15.30 WIB
Tempat : Ruang Kepala UPT Puskesmas Padang Laweh
Materi : Laporan Rancangan Aktualisasi

Resume:

- Peserta memaparkan laporan rancangan aktualisasi selama masa kebutuhan dengan judul "Peningkatan Kepatuhan Kontrol Penderita Diabetes Melitus dengan KATROL (Kartu Kontrol) di UPT Puskesmas Padang Laweh"
- Hasil Diskusi:
 - Mentor menyetujui rancangan aktualisasi
- Penutup: Diskusi selesai pukul 16.00 WIB

Padang Laweh, 11 September 2019.

Peserta: 
dr. Deka Putriyanti
NIP.199806012025052004

Mentor: 
Ns. Irma Suryani, S. Kep
NIP.198305052002122001

Gambar 3. Hasil diskusi dengan mentor

RENCANA JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	September				Oktober	
		I	II	III	IV	V	VI
1	Persiapan pelaksanaan kegiatan aktualisasi	11-15 September 2019					
2	Identifikasi Jumlah Pasien DM dan Kebutuhan KATROL (Kartu Kontrol) DM	15-16 September 2019					
3	Pembuatan KATROL (Kartu Kontrol) DM	18-19 September 2019					
4	Sosialisasi KATROL (Kartu Kontrol) DM	15 September - 19 Oktober 2019					
5	Pembagian KATROL (Kartu Kontrol) DM	15 September - 19 Oktober 2019					
6	Kegiatan Ke-6 Monitoring Evaluasi dan Pelaporan						15-30 Oktober 2019

Gambar 4. Jadwal kegiatan aktualisasi



c. mendapat persetujuan resmi dari pimpinan



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PADANG LAWEH

Jln. Raya Padang Laweh Nagari Muaro Sopan, Telp 082289498807 Kode Pos 27682
Email : padanglawehpuskesmas@gmail.com

SURAT PERSETUJUAN
Nomor : 800.1.11.5/421/HC-PDL/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ns. Irma Suryani, S.Kep
NIP : 19830505 200212 2 001
Pangkat/Gol : Penata Tk.I / III.d
Jabatan : Kepala UPT Puskesmas Padang Laweh

Memberikan persetujuan kepada :

Nama : dr. Deka Putriyanti
NIP : 19980601 202505 2 004
Pangkat/Gol : Penata Muda Tk.I / III.b
Jabatan : Dokter Umum

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi di UPT Puskesmas Padang Laweh mulai tanggal 10 September s/d 17 Oktober 2025 dengan judul "Peningkatan Kepatuhan Kontrol Pasien Diabetes Melitus dengan KATROL (Kartu Kontrol) di UPT Puskesmas Padang Laweh."
Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang Laweh, 12 September 2025
Kepala UPT Puskesmas Padang Laweh


Ns. Irma Suryani, S.Kep
NIP. 19830505 200212 2 001

Gambar 5. Surat persetujuan resmi dari pimpinan



d. Diskusi dengan PJ Program PTM



Gambar 6. Diskusi dengan PJ program PTM

e. Data jumlah pasien DM di UPT Puskesmas Padang Laweh (Nama, alamat, tanggal lahir, jenis kelamin)

Data DM Padang Laweh.xlsx									
No	Nama	Alamat	Tgl Lahir	Jenis Kelamin	No	Nama	Alamat	Tgl Lahir	Jenis Kelamin
1	...	...	...	...	1	...	...	...	...
2	...	...	...	...	2	...	...	...	...
3	...	...	...	...	3	...	...	...	...
4	...	...	...	...	4	...	...	...	...
5	...	...	...	...	5	...	...	...	...
6	...	...	...	...	6	...	...	...	...
7	...	...	...	...	7	...	...	...	...
8	...	...	...	...	8	...	...	...	...
9	...	...	...	...	9	...	...	...	...
10	...	...	...	...	10	...	...	...	...
11	...	...	...	...	11	...	...	...	...
12	...	...	...	...	12	...	...	...	...
13	...	...	...	...	13	...	...	...	...
14	...	...	...	...	14	...	...	...	...
15	...	...	...	...	15	...	...	...	...
16	...	...	...	...	16	...	...	...	...
17	...	...	...	...	17	...	...	...	...
18	...	...	...	...	18	...	...	...	...
19	...	...	...	...	19	...	...	...	...
20	...	...	...	...	20	...	...	...	...
21	...	...	...	...	21	...	...	...	...
22	...	...	...	...	22	...	...	...	...
23	...	...	...	...	23	...	...	...	...
24	...	...	...	...	24	...	...	...	...
25	...	...	...	...	25	...	...	...	...
26	...	...	...	...	26	...	...	...	...
27	...	...	...	...	27	...	...	...	...
28	...	...	...	...	28	...	...	...	...
29	...	...	...	...	29	...	...	...	...
30	...	...	...	...	30	...	...	...	...
31	...	...	...	...	31	...	...	...	...
32	...	...	...	...	32	...	...	...	...
33	...	...	...	...	33	...	...	...	...
34	...	...	...	...	34	...	...	...	...
35	...	...	...	...	35	...	...	...	...
36	...	...	...	...	36	...	...	...	...
37	...	...	...	...	37	...	...	...	...
38	...	...	...	...	38	...	...	...	...
39	...	...	...	...	39	...	...	...	...
40	...	...	...	...	40	...	...	...	...
41	...	...	...	...	41	...	...	...	...
42	...	...	...	...	42	...	...	...	...
43	...	...	...	...	43	...	...	...	...
44	...	...	...	...	44	...	...	...	...
45	...	...	...	...	45	...	...	...	...
46	...	...	...	...	46	...	...	...	...
47	...	...	...	...	47	...	...	...	...
48	...	...	...	...	48	...	...	...	...
49	...	...	...	...	49	...	...	...	...
50	...	...	...	...	50	...	...	...	...
51	...	...	...	...	51	...	...	...	...
52	...	...	...	...	52	...	...	...	...
53	...	...	...	...	53	...	...	...	...
54	...	...	...	...	54	...	...	...	...
55	...	...	...	...	55	...	...	...	...
56	...	...	...	...	56	...	...	...	...
57	...	...	...	...	57	...	...	...	...
58	...	...	...	...	58	...	...	...	...
59	...	...	...	...	59	...	...	...	...
60	...	...	...	...	60	...	...	...	...
61	...	...	...	...	61	...	...	...	...
62	...	...	...	...	62	...	...	...	...
63	...	...	...	...	63	...	...	...	...
64	...	...	...	...	64	...	...	...	...
65	...	...	...	...	65	...	...	...	...
66	...	...	...	...	66	...	...	...	...
67	...	...	...	...	67	...	...	...	...
68	...	...	...	...	68	...	...	...	...
69	...	...	...	...	69	...	...	...	...
70	...	...	...	...	70	...	...	...	...
71	...	...	...	...	71	...	...	...	...
72	...	...	...	...	72	...	...	...	...
73	...	...	...	...	73	...	...	...	...
74	...	...	...	...	74	...	...	...	...
75	...	...	...	...	75	...	...	...	...
76	...	...	...	...	76	...	...	...	...
77	...	...	...	...	77	...	...	...	...
78	...	...	...	...	78	...	...	...	...
79	...	...	...	...	79	...	...	...	...
80	...	...	...	...	80	...	...	...	...
81	...	...	...	...	81	...	...	...	...
82	...	...	...	...	82	...	...	...	...
83	...	...	...	...	83	...	...	...	...
84	...	...	...	...	84	...	...	...	...
85	...	...	...	...	85	...	...	...	...
86	...	...	...	...	86	...	...	...	...
87	...	...	...	...	87	...	...	...	...
88	...	...	...	...	88	...	...	...	...
89	...	...	...	...	89	...	...	...	...
90	...	...	...	...	90	...	...	...	...
91	...	...	...	...	91	...	...	...	...
92	...	...	...	...	92	...	...	...	...
93	...	...	...	...	93	...	...	...	...
94	...	...	...	...	94	...	...	...	...
95	...	...	...	...	95	...	...	...	...
96	...	...	...	...	96	...	...	...	...
97	...	...	...	...	97	...	...	...	...
98	...	...	...	...	98	...	...	...	...
99	...	...	...	...	99	...	...	...	...
100	...	...	...	...	100	...	...	...	...

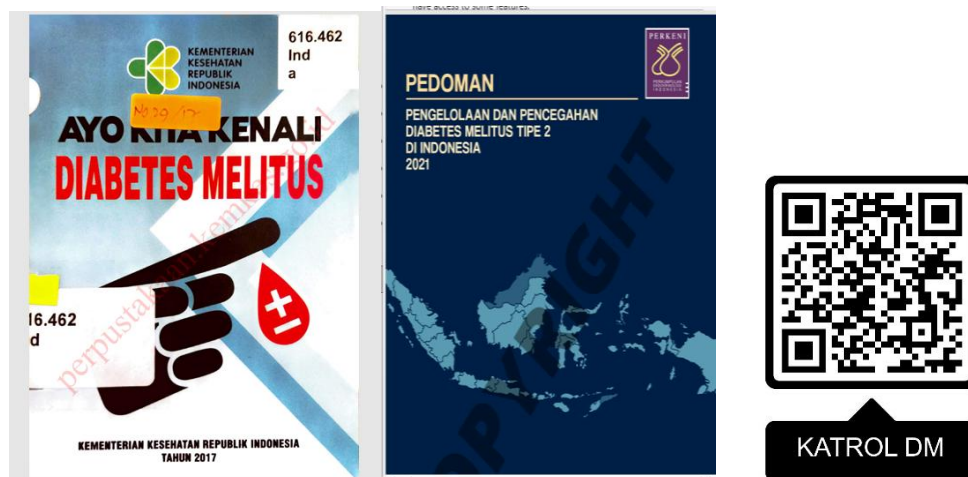
Gambar 7. Data jumlah pasien DM di UPT Puskesmas Padang Laweh (Nama, alamat, tanggal lahir, jenis kelamin)



f. Melengkapi data-data pasien DM dengan melihat di Aplikasi e-puskesmas

Gambar 8. Data jumlah pasien DM di UPT Puskesmas Padang Laweh (Nama, alamat, tanggal lahir, jenis kelamin)

g. Mencari materi/referensi tentang DM dan membuat link google drive



Gambar 9. Mencari materi tentang DM dan membuat link google drive yang sudah diubah menjadi Kode QR



- j. Mencetak KATROL (Kartu Kontrol) DM dan mengunggah buku saku digital ke *google drive*.

Gambar 12. KATROL selesai dicetak

- k. Notulen rancangan rencana kegiatan sosialisasi

**PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PADANG LAWEH**
Jln. Raya Padang Laweh Nagari Muaro Sopan, Telp 082289498807 Kode Pos 27682
Email : padanglawehpuskesmas@gmail.com

NOTULEN

Hari/Tgl : Kamis / 02 Oktober 2025
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : Ruang Tata Usaha UPT Puskesmas Padang Laweh
Materi : Membahas rencana kegiatan 4 s/d 5.

Resume:
Kegiatan sosialisasi dilakukan pada siang hari di ruang DUK yang datang banyak ke UPT Puskesmas Padang Laweh dan dilakukan pada siang hari.

Padang Laweh, 02 Oktober 2025

Peserta
dr. Deka Putriyanti
NIP. 199806012025052004

Mentor
Nelda Mitra, S.Tr. Keb
NIP. 197608232006042007

Gambar 13. Rancangan kegiatan sosialisasi



I. Dokumentasi sosialisai KATROL (Kartu Kontrol) DM kepada petugas poli dan petugas pustu



Gambar 14. Sosialisai KATROL (Kartu Kontrol) DM kepada petugas poli dan petugas pustu

m. Pembagian KATROL kepada pasien DM yang berobat ke UPT Puskesmas padang laweh



Gambar 15. Pembagian KATROL kepada pasien DM



n. Pembagian KATROL kepada petugas pustu UPT Puskesmas padang laweh



Gambar 16. Pembagian KATROL kepada PJ Pustu Sopan Jaya dan Pustu Sungai Atang



3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Kegiatan minggu pertama aktualisasi yang dilakukan pada tanggal 11 september 2025 s/d 17 september 2025 terdiri dari beberapa tahapan kegiatan yaitu:

d. **Memaparkan rancangan kegiatan aktualisasi kepada mentor.**

Pada tahap ini penulis memaparkan rancangan kegiatan aktualisasi kepada mentor, kegiatan ini bertujuan untuk melihat kembali rancangan aktualisasi yang telah dibuat. Penulis memaparkan terkait rencana pembuatan KATROL (Kartu Kontrol) diabetes melitus yang bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan kontrol pasien. Pada KATROL(Kartu Kontrol) terdapat keterangan berupa identitas pasien yang terdiri dari nama, jenis kelamin, tanggal lahir, nomor hp, alamat dan pekerjaan. Tabel yang berisi tanggal berobat, obat yang diminum, kadar gula darah, keterangan terkontrol atau tidaknya gula darah, tanggal kontrol ulang dan keluhan. Lalu terdapat kode QR yang bisa di scan oleh pasien sehingga terhubung dengan buku saku yang dapat dibaca oleh kapan kapanpun dan dimanapun.

e. **Melakukan diskusi dan klarifikasi atas rencana kegiatan.**

Pada tahap ini penulis melakukan diskusi dan klarifikasi dengan mentor terkait rancangan kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan. Penulis menyampaikan rencana tahapan yang akan dilakukan.

f. **Mendapatkan persetujuan resmi mentor sebagai dasar pelaksanaan.**

Setelah memaparkan dan diskusi rancangan kegiatan aktualisasi kepada mentor, penulis selanjutnya mengurus perizinan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi ke bagian tata usaha lalu ditandatangani oleh pimpinan.

g. **Melakukan koordinasi dengan petugas poli kluster 3 dan PJ program PTM**

Setelah mendapatkan izin secara resmi dari pimpinan selanjutnya penulis melakukan koordinasi dengan penanggungjawab program penyakit tidak menular, menyampaikan terkait rencana kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan.



e. Diskusi dengan penanggung jawab program penyakit tidak menular

Pada tahap ini penulis melakukan diskusi dengan penanggungjawab program penyakit tidak menular terkait jumlah pasien diabetes melitus di wilayah kerja UPT Puskesmas Padang Laweh, didapatkan jumlah yaitu 160 orang. Jumlah ini terus meningkat dari tahun ke tahun, dikarenakan pola hidup yang tidak sehat dan semakin ditingkatkannya pelayanan Kesehatan di UPT Puskesmas Padang Laweh. Saat ini setiap pasien terdeteksi Tuberculosis akan dilakukan skrining pemeriksaan gula darah sehingga semakin banyaknya pasien yang terdeteksi penyakit diabetes melitus.

f. Melengkapi data-data pasien DM dengan melihat di Aplikasi e-puskesmas

Pada tahap ini penulis melengkapi data pasien diabetes melitus yang telah didapatkan dari penanggungjawab program penyakit tidak menular. Data yang dilengkapi seperti nomor handphone dan kadar gula darah sebelumnya.

g. Mencari materi/referensi tentang penyakit DM dan membuat *link google drive*

Penulis mencari pedoman untuk menyusun buku saku digital tentang diabetes melitus. Materi akan dipaparkan dengan Bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca. Lalu penulis membuat link google drive dan mengubahnya menjadi bentuk barcode yang nanti akan dilampirkan dalam design KATROL (Kartu Kontrol).

h. Membuat desain KATROL (Kartu Kontrol) DM dan buku saku digital

Penulis membuat desain buku saku digital dan KATROL (Katrol) yang menarik agar pembaca berminat untuk membaca buku tersebut. Penulis memastikan bahwa desain yang dibuat bukan hasil plagiarisme..

i. Konsultasi dengan mentor terkait materi buku saku digital dan desain KATROL yang telah dibuat

Penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait materi buku saku digital dan desain KATROL yang dibuat. Penulis menerima semua masukan dan saran dari mentor. Setelah mendapat persetujuan dari mentor maka selanjutnya akan diproses untuk percetakan.



j. Mencetak KATROL (Kartu Kontrol) DM dan mengunggah buku saku digital ke *google drive*

Setelah mendapat persetujuan dari mentor terkait desain KATROL DM, maka selanjutnya KATROL DM akan dicetak sebanyak 100 lembar, hal ini dikarenakan target sasaran penulis untuk saat ini dibatasi setengah dari total jumlah pasien DM yaitu sebanyak 80 orang.

k. Menyusun rencana kegiatan sosialisasi

Pada tahap ini penulis merencanakan kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan. Sosialisasi akan dilakukan pada setiap pasien diabetes melitus yang datang berobat ke poli kluster 3 UPT Puskesmas Padang Laweh. Materi sosialisasi mengenai penyakit diabetes melitus secara umum yang dirangkum dalam buku saku digital yang sudah dibuat. Sosialisasi juga dilakukan kepada staf puskesmas khususnya yang bertugas di kluster 3.

l. Melaksanakan kegiatan sosialisasi KATROL (Kartu Kontrol)

Sosialisasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pasien tentang diabetes melitus, risiko dan komplikasi, serta tentang pentingnya untuk kontrol berobat. Pasien diabetes melitus dianjurkan datang kontrol berobat setiap bulannya dan akan dilakukan pemeriksaan gula darah untuk menilai keberhasilan pengobatan dan sebagai pedoman dalam pemberian terapi.

m. Memberikan dan menjelaskan kegunaan KATROL (Kartu Kontrol) DM pada setiap pasien DM yang berobat

KATROL (Kartu Kontrol) DM bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan kontrol pasien diabetes melitus dengan membuat jadwal pengingat tanggal kontrol pada KATROL DM dan dengan meningkatkan pemahaman pasien tentang penyakitnya dengan membaca dari buku saku digital yang dapat discan dari barcode yang terdapat pada KATROL DM.

n. Memberikan dan menjelaskan kegunaan KATROL (Kartu Kontrol) DM pada petugas pustu untuk dibagikan ke pasien-pasien DM di pustu masing masing

Kegiatan ini bertujuan untuk menjangkau lebih banyak pasien DM untuk diberikan KATROL DM dan juga dilakukan sosialisasi untuk pasien DM yang tidak datang kontrol berobat ke UPT Puskesmas padang laweh.



4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Tahapan pertama ini yaitu kegiatan persiapan pelaksanaan aktualisasi ini sebagai bentuk upaya yang dilakukan agar sejalan dengan visi dan misi UPT Puskesmas Padang Laweh. Adapun visi puskesmas padang laweh yaitu UPT Puskesmas Padang Laweh PRIMA (Profesional, Responsif, Indah, Maju dan Akuntabel) dan misi Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan Masyarakat dan Menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan yang paripurna, terjangkau, merata, bermutu, dan keadilan.

5. Analisis dampak

Berorientasi Pelayanan

Jika Penulis tidak menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan (Ramah saat berkomunikasi) saat melakukan kegiatan minggu pertama ini maka dapat menyebabkan dampak tidak terjalannya komunikasi yang baik antara penulis dengan mentor dan penanggung jawab program PTM sehingga kegiatan akan berjalan tidak optimal.

Akuntabel

Jika Penulis tidak menerapkan nilai Akuntabel (melakukan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) dalam kegiatan minggu pertama ini maka dapat menyebabkan dampak berupa hilangnya kepercayaan mentor dikarenakan rancangan yang dibuat tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Kompeten

Jika Penulis tidak menerapkan nilai Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) dalam kegiatan minggu pertama ini maka dapat menyebabkan dampak berupa tidak terselesaikannya laporan Rancangan aktualisasi ini dengan baik.

Harmonis

Jika penulis tidak menerapkan nilai harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif) dalam kegiatan minggu pertama ini maka dapat menyebabkan lingkungan kerja tidak kondusif dan hubungan yang renggang antara penulis dan mentor ataupun dengan PJ Program

**Loyal**

Jika Penulis tidak menerapkan nilai Loyal (menjaga rahasia jabatan dan negara) dalam kegiatan tahap minggu pertama ini maka dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan pimpinan dikarenakan tidak dapat menjaga rahasia jabatan. Hal ini dapat menyebabkan tidak dapat terlaksananya kegiatan aktualisasi dengan baik.

Adaptif

Jika Penulis tidak menerapkan nilai Adaptif (bertindak proaktif) dalam kegiatan minggu pertama ini maka dapat menyebabkan penulis terkesan malas dan tidak ada inisiatif untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi.

Kolaboratif

Jika Penulis tidak menerapkan nilai kolaboratif (memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) dalam kegiatan tahap pertama ini yaitu persiapan kegiatan aktualisasi maka dapat menyebabkan pihak-pihak yang terlibat merasa tidak dihargai sehingga tidak terjalin kolaborasi yang baik antara penulis, mentor dan PJ program PTM..



CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR MINGGU KE-I

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor				
Nama		dr. Deka Putriyanti		
Satuan Kerja		UPT Puskesmas Padang Laweh		
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Padang Laweh		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	08 Oktober 2025	Sosialisasi dan Pembagian KARTOL DM Kepada pasien di Pustu Sopan Jaya	di terlaksana	
2.	09 Oktober 2025	Sosialisasi dan Pembagian KARTOL DM di Pustu Sai Atang	terlaksana	
3.	17 Oktober 2025	Pelaporan terkait capaian kegiatan yang telah dilaksanakan	di dilaporkan	



Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama		dr. Deka Putriyanti		
Satuan Kerja		UPT Puskesmas Padang Laweh		
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Padang Laweh		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	13 September 2025	- Pelaporan data jumlah pasien DM dari hasil diskusi dengan PJ Program PM & dari Puskesmas	data sudah dilaporkan	
2.	13 September 2025	- Diskusi terkait design katrol dan design buku saku digital serta Materi buku saku digital	ditetapkan	
3.	15 September 2025	- Rencana dalam kegiatan Sosialisasi Katrol DM	sudah dilaksanakan	
4.	15 September 2025	- Pembagian Katrol DM	sudah ditagihan	



Laporan Mingguan Ke-2

Nama : dr. Deka Putriyanti
NIP : 199806012025052004
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat 1/III a
Jabatan : Dokter Ahli Pertama
Instansi : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya
Kelompok : 2
No. Presensi : A15.2.12

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 5a

Judul Kegiatan No.5a	Memberikan dan menjelaskan kegunaan KATROL (Kartu Kontrol) DM pada setiap pasien DM yang berobat
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	18-24 september 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	1. Dokumentasi pembagian KATROL (Kartu Kontrol) DM
Uraian kegiatan yang dilaksanakan: Kegiatan berikutnya yang dilakukan untuk pelaksanaan aktualisasi di UPT Puskesmas Padang Laweh adalah dengan melakukan pembagian KATROL DM dalam rangka mengaktualisasikan rancangan latsar. 5. Pembagian KATROL (Kartu Kontrol) DM b. Memberikan dan menjelaskan kegunaan KATROL (Kartu Kontrol) DM pada setiap pasien DM yang berobat Berorientasi Pelayanan (Ramah) : Penulis bersikap ramah kepada pasien saat memberikan dan menjelaskan kegunaan Akuntabel (Melakukan kegiatan dengan bertanggung : Penulis melakukan kegiatan dengan jujur dan bertanggung jawab	



Kompeten (Membantu orang lain belajar) Penulis mengajarkan pasien cara penggunaan KATROL DM

Harmonis (Menghargai) : Penulis akan menghargai semua pasien apapun latar belakangnya.

Kolaboratif (Kerjasama sinergis) : Penulis memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi memberikan KATROL DM

2. Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan / evidence

a. Pembagian KATROL kepada pasien DM yang berobat ke UPT Puskesmas padang laweh



Gambar 1. Pembagian KATROL kepada pasien DM



3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Kegiatan kelima aktualisasi yang dilakukan pada tanggal 18-24 september 2025 terdiri dari tahapan kegiatan yaitu:

2. Memberikan dan menjelaskan kegunaan KATROL (Kartu Kontrol) DM pada setiap pasien DM yang berobat

Kegiatan minggu kedua ini dari tanggal 18-24 September yaitu memberikan dan menjelaskan kegunaan KATROL DM pada setiap pasien DM yang berobat di Poli Klaster 3 UPT Puskesmas Padang Laweh. Kegiatan ini akan terus dilakukan hingga minggu terakhir masa habituasi.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Tahapan pertama ini yaitu kegiatan persiapan pelaksanaan aktualisasi ini sebagai bentuk upaya yang dilakukan agar sejalan dengan visi dan misi UPT Puskesmas Padang Laweh. Adapun visi puskesmas padang laweh yaitu UPT Puskesmas Padang Laweh PRIMA (Profesional, Responsif, Indah, Maju dan Akuntabel) dan misi Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan Masyarakat dan Menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan yang paripurna, terjangkau, merata, bermutu, dan keadilan.



5. Analisis dampak

Berorientasi Pelayanan

Jika Penulis tidak menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan (Ramah saat berkomunikasi) saat melakukan kegiatan minggu kedua ini yaitu pemagian KATROL DM kepada pasien DM maka dapat menyebabkan dampak terciptanya lingkungan yang tidak nyaman dan tidak kondusif untuk bertukar pikiran, merusak hubungan interpersonal antar penulis dan staf kerja, menghambat ide-ide inovatif muncul karena adanya rasa takut atau enggan untuk berbicara, serta potensi timbulnya rasa sakit hati dan menyebabkan kegiatan akan berjalan tidak optimal.

Akuntabel

Jika Penulis tidak menerapkan nilai Akuntabel (melakukan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegrasi tinggi) dalam kegiatan minggu kedua ini yaitu pemagian KATROL DM kepada pasien DM maka dapat menyebabkan dampak berupa tidak terlaksananya kegiatan aktualisasi dengan baik.

Kompeten

Jika Penulis tidak menerapkan nilai Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) dalam kegiatan minggu kedua ini yaitu pemagian KATROL DM kepada pasien DM maka dapat menyebabkan dampak berupa terbengkalainya atau tidak terselesaikannya laporan Rancangan aktualisasi ini.

Harmonis

Jika penulis tidak menerapkan nilai harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif) dalam kegiatan minggu kedua ini yaitu pemagian KATROL DM kepada pasien DM maka dapat menyebabkan lingkungan kerja tidak kondusif dapat menurunkan produktivitas dan kinerja, menyebabkan stres, kecemasan, dan menurunkan loyalitas terhadap pekerjaan

Loyal

Jika Penulis tidak menerapkan nilai Loyal (menjaga nama baik sesama ASN) dalam kegiatan minggu kedua ini yaitu pemagian KATROL DM kepada pasien DM maka dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan rekan kerja. Hal ini dapat menyebabkan tidak dapat terlaksananya kegiatan aktualisasi dengan baik.

**Adaptif**

Jika Penulis tidak menerapkan nilai Adaptif (bertindak proaktif) dalam kegiatan minggu kedua ini yaitu pemagian KATROL DM kepada pasien DM maka dapat menyebabkan penulis terkesan pasif dan tidak ada inisiatif untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi.

Kolaboratif

Jika Penulis tidak menerapkan nilai kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) dalam kegiatan minggu kedua ini yaitu pemagian KATROL DM kepada pasien DM maka dapat menyebabkan pihak-pihak yang terlibat merasa tidak dihargai sehingga tidak terjalin kolaborasi yang baik antara penulis, mentor dan staf puskesmas.



Catatatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor Minggu ke-II

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor				
Nama		dr. Deka Putriyanti		
Satuan Kerja		UPT Puskesmas Padang Laweh		
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Padang Laweh		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	19 September 2023	- Kendala dalam melaksanakan pembagian Katrol DM	penyediaan katrol kontrol dilaksanakan di puskesmas dan puskesmas di wilayah.	



Laporan Mingguan III

Nama : dr. Deka Putriyanti
NIP : 199806012025052004
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat 1/III a
Jabatan : Dokter Ahli Pertama
Instansi : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya
Kelompok : 2
No. Presensi : A15.2.12

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 5

Judul Kegiatan No.5	Pembagian KATROL (Kartu Kontrol) DM
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	25 September – 01 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	2. Dokumentasi pemberian KATROL (Kartu Kontrol) DM kepada pasien
Uraian kegiatan yang dilaksanakan: Kegiatan berikutnya yang dilakukan untuk pelaksanaan aktualisasi di UPT Puskesmas Padang Laweh adalah dengan melakukan pemberian KATROL DM dalam rangka mengaktualisasikan rancangan latsar. 5. Pembagian KATROL (Kartu Kontrol) DM d. Memberikan dan menjelaskan kegunaan KATROL (Kartu Kontrol) DM pada setiap pasien DM yang berobat Berorientasi Pelayanan (Ramah) : Penulis bersikap ramah kepada pasien saat memberikan dan menjelaskan kegunaan Akuntabel (Melakukan kegiatan dengan bertanggung : Penulis melakukan kegiatan dengan jujur dan bertanggung jawab Kompeten (Membantu orang lain belajar) Penulis mengajarkan pasien cara penggunaan KATROL DM Harmonis (Menghargai) : Penulis akan menghargai semua pasien apapun latar belakangnya.	



Kolaboratif (Kerjasama sinergis) : Penulis memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi memberikan KATROL DM

- c. **Memberikan dan menjelaskan kegunaan KATROL (Kartu Kontrol) DM pada petugas pustu untuk dibagikan ke pasien-pasien DM di pustu masing masing**

Berorientasi Pelayanan (Ramah) : Penulis akan bersikap ramah saat berkomunikasi dengan petugas Pustu

Harmonis (Menghargai) : Penulis akan menghargai semua orang apapun latar belakangnya

Kolaboratif (Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan Bersama) : Agar KATROL DM dapat dibagikan dengan optimal, penulis meminta bantuan kepada petugas Pustu

2. Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan / evidence

- b. **Dokumentasi pemberian KATROL (Kartu Kontrol) DM kepada pasien**



Gambar 1. Dokumentasi pemberian KATROL DM kepada pasien DM



c. Pembagian KATROL kepada pasien pustu UPT Puskesmas padang laweh



Gambar 2. Pembagian KATROL kepada Pasien di Pustu Sopan Jaya



4. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Kegiatan kelima aktualisasi yang dilakukan pada tanggal 25 September 2025 s/d 01 Oktober 2025 terdiri dari tahapan kegiatan yaitu:

3. Memberikan dan menjelaskan kegunaan KATROL (Kartu Kontrol) DM pada setiap pasien DM yang berobat

KATROL (Kartu Kontrol) DM bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan kontrol pasien diabetes melitus dengan membuat jadwal pengingat tanggal kontrol pada KATROL DM dan dengan meningkatkan pemahaman pasien tentang penyakitnya dengan membaca dari buku saku digital yang dapat discan dari barcode yang terdapat pada KATROL DM. Kegiatan ini terus dilakukan setiap hari apabila terdapat pasien dm yang kontrol ke UPT Puskesmas padang laweh. Apabila penulis sedang tidak piket di poli, makan kegiatan ini akan dilakukan oleh petugas poli yang piket.

4. Memberikan dan menjelaskan kegunaan KATROL (Kartu Kontrol) DM pada petugas pustu untuk dibagikan ke pasien-pasien DM di pustu masing masing

Kegiatan ini bertujuan untuk menjangkau lebih banyak pasien DM untuk diberikan KATROL DM dan juga dilakukan sosialisasi untuk pasien DM yang tidak datang kontrol berobat ke UPT Puskesmas padang laweh. Beberapa pasien kesulitan untuk datang ke UPT Puskesmas padang laweh dikarenakan tidak ada yang mengantar ataupun dikarenakan perihal lain, sehingga agar pasien tetap rutin kontrol gula dan dan mendapat obat teratur maka pasien dapat datang ke Pustu terdekat

5. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Tahapan pertama ini yaitu kegiatan persiapan pelaksanaan aktualisasi ini sebagai bentuk upaya yang dilakukan agar sejalan dengan visi dan misi UPT Puskesmas Padang Laweh. Adapun visi puskesmas padang laweh yaitu UPT Puskesmas Padang Laweh PRIMA (Profesional, Responsif, Indah, Maju dan Akuntabe) dan misi Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan Masyarakat dan Menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan yang paripurna, terjangkau, merata, bermutu, dan keadilan.



6. Analisis dampak

Berorientasi Pelayanan

Jika Penulis tidak menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan (Ramah saat berkomunikasi) saat melakukan kegiatan tahap kelima yaitu pembagian KATROL (Kartu Kontrol) DM maka dapat menyebabkan dampak terciptanya lingkungan yang tidak nyaman dan tidak kondusif untuk bertukar pikiran, merusak hubungan interpersonal antar penulis dan pasien/

Akuntabel

Jika Penulis tidak menerapkan nilai Akuntabel (melakukan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) dalam kegiatan tahap kelima yaitu pembagian KATROL (Kartu Kontrol) DM maka dapat menyebabkan dampak berupa tidak terlaksananya kegiatan aktualisasi dengan baik.

Kompeten

Jika Penulis tidak menerapkan nilai Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) dalam kegiatan tahap kelima yaitu pembagian KATROL (Kartu Kontrol) DM maka dapat menyebabkan dampak berupa terbengkalainya atau tidak terselesaikannya laporan Rancangan aktualisasi ini.

Harmonis

Jika penulis tidak menerapkan nilai harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif) dalam kegiatan tahap kelima yaitu pembagian KATROL (Kartu Kontrol) DM maka dapat menyebabkan lingkungan kerja tidak kondusif dapat menurunkan produktivitas dan kinerja, menyebabkan stres, kecemasan, dan menurunkan loyalitas terhadap pekerjaan

Loyal

Jika Penulis tidak menerapkan nilai Loyal (menjaga nama baik sesama ASN) dalam kegiatan tahap kelima yaitu pembagian KATROL (Kartu Kontrol) DM maka dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan rekan kerja. Hal ini dapat menyebabkan tidak dapat terlaksananya kegiatan aktualisasi dengan baik.

Adaptif

Jika Penulis tidak menerapkan nilai Adaptif (bertindak proaktif) dalam kegiatan tahap kelima yaitu pembagian KATROL (Kartu Kontrol) DM



maka dapat menyebabkan penulis terkesan pasif dan tidak ada inisiatif untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi.

Kolaboratif

Jika Penulis tidak menerapkan nilai kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) dalam kegiatan tahap kelima yaitu pembagian KATROL (Kartu Kontrol) DM maka dapat menyebabkan pihak-pihak yang terlibat merasa tidak dihargai sehingga tidak terjalin kolaborasi yang baik antara penulis, mentor dan staf puskesmas.



Laporan Mingguan IV

Nama : dr. Deka Putriyanti
 NIP : 199806012025052004
 Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat 1/III a
 Jabatan : Dokter Ahli Pertama
 Instansi : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya
 Kelompok : 2
 No. Presensi : A15.2.12

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 5

Judul Kegiatan No.5	Pembagian KATROL (Kartu Kontrol) DM
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	02 Oktober – 09 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	3. Dokumentasi pemberian KATROL (Kartu Kontrol) DM kepada pasien
Uraian kegiatan yang dilaksanakan: Kegiatan berikutnya yang dilakukan untuk pelaksanaan aktualisasi di UPT Puskesmas Padang Laweh adalah dengan melakukan pemberian KATROL DM dalam rangka mengaktualisasikan rancangan latsar. 5. Pembagian KATROL (Kartu Kontrol) DM e. Memberikan dan menjelaskan kegunaan KATROL (Kartu Kontrol) DM pada setiap pasien DM yang berobat Berorientasi Pelayanan (Ramah) : Penulis bersikap ramah kepada pasien saat memberikan dan menjelaskan kegunaan Akuntabel (Melakukan kegiatan dengan bertanggung : Penulis melakukan kegiatan dengan jujur dan bertanggung jawab Kompeten (Membantu orang lain belajar) Penulis mengajarkan pasien cara penggunaan KATROL DM Harmonis (Menghargai) : Penulis akan menghargai semua pasien apapun latar belakangnya.	



Kolaboratif (Kerjasama sinergis) : Penulis memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi memberikan KATROL DM

- d. **Memberikan dan menjelaskan kegunaan KATROL (Kartu Kontrol) DM pada petugas pustu untuk dibagikan ke pasien-pasien DM di pustu masing masing**

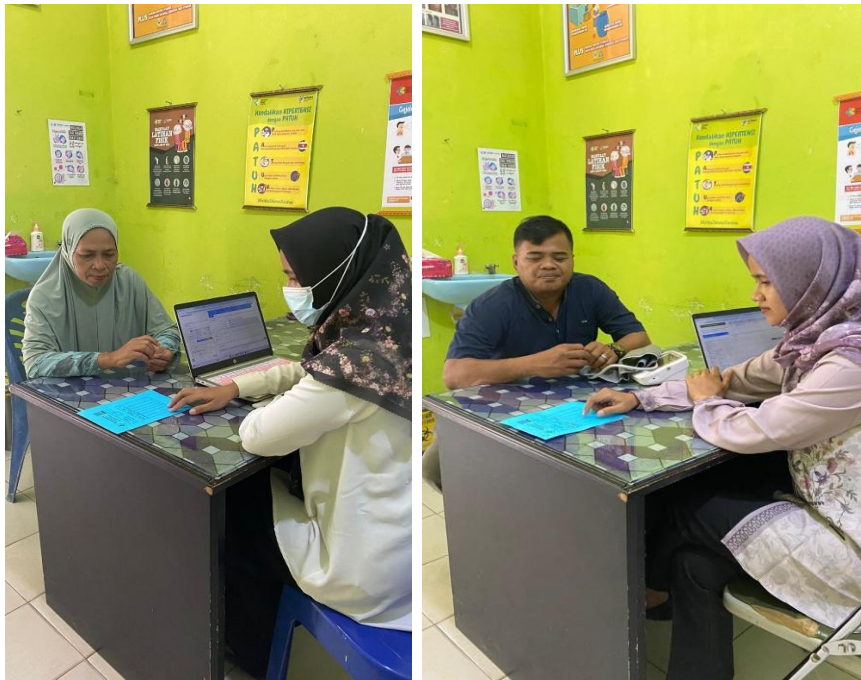
Berorientasi Pelayanan (Ramah) : Penulis akan bersikap ramah saat berkomunikasi dengan petugas Pustu

Harmonis (Menghargai) : Penulis akan menghargai semua orang apapun latar belakangnya

Kolaboratif (Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan Bersama) : Agar KATROL DM dapat dibagikan dengan optimal, penulis meminta bantuan kepada petugas Pustu

2. Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan / evidence

- d. **Dokumentasi pemberian KATROL (Kartu Kontrol) DM kepada pasien**





Gambar 1. Dokumentasi pemberian KATROL DM kepada pasien DM

e. Pembagian KATROL kepada pasien pustu UPT Puskesmas padang laweh



Gambar 2. Pembagian KATROL kepada Pasien di Pustu Sungai Atang



6. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Kegiatan kelima aktualisasi yang dilakukan pada tanggal 02 Oktober 2025 s/d 08 Oktober 2025 terdiri dari tahapan kegiatan yaitu:

5. Memberikan dan menjelaskan kegunaan KATROL (Kartu Kontrol) DM pada setiap pasien DM yang berobat

KATROL (Kartu Kontrol) DM bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan kontrol pasien diabetes melitus dengan membuat jadwal pengingat tanggal kontrol pada KATROL DM dan dengan meningkatkan pemahaman pasien tentang penyakitnya dengan membaca dari buku saku digital yang dapat discan dari barcode yang terdapat pada KATROL DM. Kegiatan ini terus dilakukan setiap hari apabila terdapat pasien dm yang kontrol ke UPT Puskesmas padang laweh. Apabila penulis sedang tidak piket di poli, makan kegiatan ini akan dilakukan oleh petugas poli yang piket.

6. Memberikan dan menjelaskan kegunaan KATROL (Kartu Kontrol) DM pada petugas pustu untuk dibagikan ke pasien-pasien DM di pustu masing masing

Kegiatan ini bertujuan untuk menjangkau lebih banyak pasien DM untuk diberikan KATROL DM dan juga dilakukan sosialisasi untuk pasien DM yang tidak datang kontrol berobat ke UPT Puskesmas padang laweh. Beberapa pasien kesulitan untuk datang ke UPT Puskesmas padang laweh dikarenakan tidak ada yang mengantar ataupun dikarenakan perihal lain, sehingga agar pasien tetap rutin kontrol gula dan dan mendapat obat teratur maka pasien dapat datang ke Pustu terdekat

7. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Tahapan pertama ini yaitu kegiatan persiapan pelaksanaan aktualisasi ini sebagai bentuk upaya yang dilakukan agar sejalan dengan visi dan misi UPT Puskesmas Padang Laweh. Adapun visi puskesmas padang laweh yaitu UPT Puskesmas Padang Laweh PRIMA (Profesional, Responsif, Indah, Maju dan Akuntabe) dan misi Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan Masyarakat dan Menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan yang paripurna, terjangkau, merata, bermutu, dan keadilan.



7. Analisis dampak

Berorientasi Pelayanan

Jika Penulis tidak menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan (Ramah saat berkomunikasi) saat melakukan kegiatan tahap kelima yaitu pembagian KATROL (Kartu Kontrol) DM maka dapat menyebabkan dampak terciptanya lingkungan yang tidak nyaman dan tidak kondusif untuk bertukar pikiran, merusak hubungan interpersonal antar penulis dan pasien/

Akuntabel

Jika Penulis tidak menerapkan nilai Akuntabel (melakukan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) dalam kegiatan tahap kelima yaitu pembagian KATROL (Kartu Kontrol) DM maka dapat menyebabkan dampak berupa tidak terlaksananya kegiatan aktualisasi dengan baik.

Kompeten

Jika Penulis tidak menerapkan nilai Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) dalam kegiatan tahap kelima yaitu pembagian KATROL (Kartu Kontrol) DM maka dapat menyebabkan dampak berupa terbengkalainya atau tidak terselesaikannya laporan Rancangan aktualisasi ini.

Harmonis

Jika penulis tidak menerapkan nilai harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif) dalam kegiatan tahap kelima yaitu pembagian KATROL (Kartu Kontrol) DM maka dapat menyebabkan lingkungan kerja tidak kondusif dapat menurunkan produktivitas dan kinerja, menyebabkan stres, kecemasan, dan menurunkan loyalitas terhadap pekerjaan

Loyal

Jika Penulis tidak menerapkan nilai Loyal (menjaga nama baik sesama ASN) dalam kegiatan tahap kelima yaitu pembagian KATROL (Kartu Kontrol) DM maka dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan rekan kerja. Hal ini dapat menyebabkan tidak dapat terlaksananya kegiatan aktualisasi dengan baik.

Adaptif

Jika Penulis tidak menerapkan nilai Adaptif (bertindak proaktif) dalam kegiatan tahap kelima yaitu pembagian KATROL (Kartu Kontrol) DM



maka dapat menyebabkan penulis terkesan pasif dan tidak ada inisiatif untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi.

Kolaboratif

Jika Penulis tidak menerapkan nilai kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) dalam kegiatan tahap kelima yaitu pembagian KATROL (Kartu Kontrol) DM maka dapat menyebabkan pihak-pihak yang terlibat merasa tidak dihargai sehingga tidak terjalin kolaborasi yang baik antara penulis, mentor dan staf puskesmas.



Catatatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor Minggu ke-IV

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor				
Nama		dr. Deka Putriyanti		
Satuan Kerja		UPT Puskesmas Padang Laweh		
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Padang Laweh		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	08 Oktober 2025	Sosialisasi dan Pembagian KARTOL DM Kepada Pamen di Pustu Sopan Jaya	sh terlaksana	
2.	09 Oktober 2025	Sosialisasi dan Pembagian KARTOL DM di Pustu Sai Atang	terlaksana	



Laporan Mingguan V

Nama : dr. Deka Putriyanti
 NIP : 199806012025052004
 Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat 1/III a
 Jabatan : Dokter Ahli Pertama
 Instansi : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya
 Kelompok : 2
 No. Presensi : A15.2.12

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 6

Judul Kegiatan No.6	Evaluasi dan Pelaporan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	09 - 15 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	4. Hasil laporan 5. Resume hasil diskusi
Uraian kegiatan yang dilaksanakan: Kegiatan berikutnya yang dilakukan untuk pelaksanaan aktualisasi di UPT Puskesmas Padang Laweh adalah dengan melakukan pemberian KATROL DM dalam rangka mengaktualisasikan rancangan latsar. 6. Evaluasi dan Pelaporan a. Melakukan evaluasi efektivitas penggunaan KATROL (Kartu Kontrol) DM. Akuntabel (Jujur dan Bertanggung jawab) : Hasil evaluasi dibuat sesuai data dan fakta sehingga dapat dipertanggung jawabkan Kompeten (Bekerja dengan kualitas terbaik) : Penulis melakukan evaluasi data dengan cermat dan teliti b. Menyusun laporan akhir pembuatan KATROL (Kartu Kontrol) DM. Akuntabel (Jujur dan Bertanggung jawab) : Laporan dibuat sesuai data dan fakta sehingga dapat dibuat sesuai data dan fakta sehingga dapat dipertanggung jawabkan Kompeten (Bekerja dengan kualitas terbaik) : Penulis melakukan	



menyusun laporan sesuai panduan

c. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait capaian kegiatan yang telah dilaksanakan

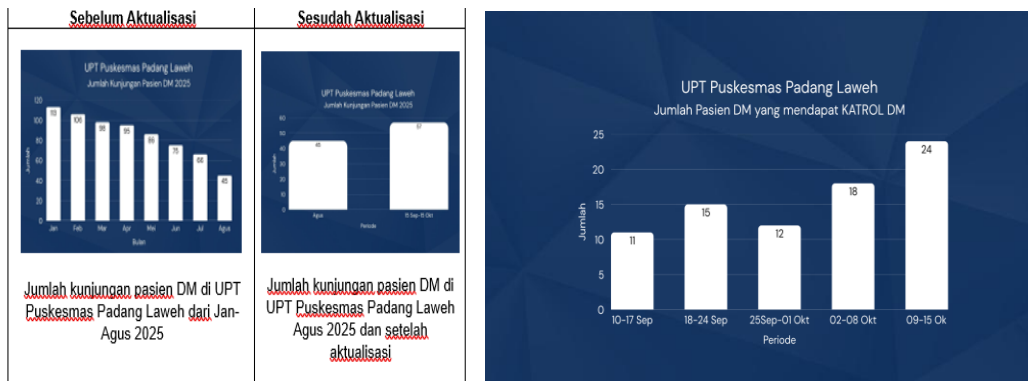
Harmonis (Lingkungan kerja kondusif) Penulis menjaga hubungan baik dengan mentor

Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan) : Penulis menjaga nama baik pimpinan dan mengikuti sesuai arahan

Kolaboratif (bersikap terbuka) : Penulis bersedia menerima saran dan masukan dari mentor

2. Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan / evidence

a. Hasil evaluasi



Gambar 1. Hasil evaluasi laporan



b. Resume Kegiatan

PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PADANG LAWEH
Jln. Raya Padang Laweh Nagari Muko Sopo, Telp 08220966807 Kode Pos 27982
Email: padanglawehpuskesmas@gmail.com

NOTULEN

Hari/Tgl : Jumat / 17 Oktober 2018
Waktu : 10.00 wib
Tempat : Ruang Kerja Puskesmas Padang Laweh
Materi : Raporan hasil capaian kegiatan yang telah dilaksanakan

Resume:

Hasil Diskusi:
- Selama kegiatan dilakukan dari 10 September - 15 Oktober 2018, dilaksanakan kegiatan kontrol rumah dan gizi keluarga. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah-rumah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Padang Laweh. Penemuan-penemuan yang ditemukan adalah: 1. Orang tua yang kurang pengetahuan tentang gizi keluarga, 2. Orang tua yang kurang pengetahuan tentang gizi keluarga, 3. Orang tua yang kurang pengetahuan tentang gizi keluarga.

Padang Laweh,

Peserta: 
dr. Deka Putriyanti
NIP. 199806012025052004

Mentor: 
Ns. Irida Suryanti, S. Kep
NIP. 198303052002122001

Gambar 2. Resume Hasil Diskusi



8. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Kegiatan kelima aktualisasi yang dilakukan pada tanggal 09 Oktober 2025 s/d 15 Oktober 2025 terdiri dari tahapan kegiatan yaitu:

h. Melakukan evaluasi efektivitas penggunaan KATROL (Kartu Kontrol) DM

Melakukan evaluasi efektivitas penggunaan KATROL (Kartu Kontrol) DM merupakan kegiatan untuk menilai sejauh mana kartu kontrol tersebut berfungsi dengan baik dalam memantau, mengendalikan, dan meningkatkan pengelolaan pasien Diabetes Mellitus (DM).

i. Menyusun laporan akhir pembuatan KATROL (Kartu Kontrol) DM.

Kegiatan menyusun laporan akhir pembuatan KATROL (Kartu Kontrol) DM bertujuan untuk mendokumentasikan seluruh proses perancangan, dan implementasi kartu kontrol bagi pasien Diabetes Mellitus (DM). Laporan akhir ini berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan serta sebagai bahan evaluasi dan acuan untuk rencana selanjutnya.

j. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait capaian kegiatan yang telah dilaksanakan

Kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor terkait capaian kegiatan yang telah dilaksanakan bertujuan untuk memperoleh umpan balik, arahan, serta evaluasi terhadap hasil pelaksanaan kegiatan yang sudah dilakukan. Melalui konsultasi ini, peserta atau pelaksana kegiatan dapat meninjau kembali kesesuaian capaian dengan tujuan awal, mengidentifikasi kendala yang muncul, serta merumuskan langkah tindak lanjut untuk peningkatan kualitas hasil kerja.

9. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Tahapan pertama ini yaitu kegiatan persiapan pelaksanaan aktualisasi ini sebagai bentuk upaya yang dilakukan agar sejalan dengan visi dan misi UPT Puskesmas Padang Laweh. Adapun visi puskesmas padang laweh yaitu UPT Puskesmas Padang Laweh PRIMA (Profesional, Responsif, Indah, Maju dan Akuntabel) dan misi Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan Masyarakat dan Menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan yang paripurna, terjangkau, merata, bermutu, dan keadilan.



8. Analisis dampak

Berorientasi Pelayanan

Jika Penulis tidak menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan (Ramah saat berkomunikasi) saat melakukan kegiatan tahap keenam yaitu Evaluasi dan Pelaporan maka dapat menyebabkan dampak terciptanya lingkungan yang tidak nyaman dan tidak kondusif untuk bertukar pikiran, merusak hubungan interpersonal antar penulis dan pasien/

Akuntabel

Jika Penulis tidak menerapkan nilai Akuntabel (melakukan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) dalam kegiatan tahap keenam yaitu Evaluasi dan Pelaporan maka dapat menyebabkan dampak berupa tidak terlaksananya kegiatan aktualisasi dengan baik.

Kompeten

Jika Penulis tidak menerapkan nilai Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) dalam kegiatan tahap keenam yaitu Evaluasi dan Pelaporan maka dapat menyebabkan dampak berupa terbengkalainya atau tidak terselesaikannya laporan Rancangan aktualisasi ini.

Harmonis

Jika penulis tidak menerapkan nilai harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif) dalam kegiatan tahap kelima yaitu pembagian KATROL (Kartu Kontrol) DM maka dapat menyebabkan lingkungan kerja tidak kondusif dapat menurunkan produktivitas dan kinerja, menyebabkan stres, kecemasan, dan menurunkan loyalitas terhadap pekerjaan

Loyal

Jika Penulis tidak menerapkan nilai Loyal (menjaga nama baik sesama ASN) dalam kegiatan keenam yaitu Evaluasi dan Pelaporan maka dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan rekan kerja. Hal ini dapat menyebabkan tidak dapat terlaksananya kegiatan aktualisasi dengan baik.

Adaptif

Jika Penulis tidak menerapkan nilai Adaptif (bertindak proaktif) dalam kegiatan tahap keenam yaitu Evaluasi dan Pelaporan maka dapat



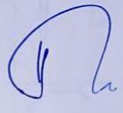
menyebabkan penulis terkesan pasif dan tidak ada inisiatif untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi.

Kolaboratif

Jika Penulis tidak menerapkan nilai kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) dalam kegiatan tahap keenam yaitu Evaluasi dan Pelaporan maka dapat menyebabkan pihak-pihak yang terlibat merasa tidak dihargai sehingga tidak terjalin kolaborasi yang baik antara penulis, mentor dan staf puskesmas.



Catatatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor Minggu ke-V

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor				
Nama		dr. Deka Putriyanti		
Satuan Kerja		UPT Puskesmas Padang Laweh		
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Padang Laweh		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatatan Mentor	Paraf Mentor
1.	08 Oktober 2025	Sosialisasi dan Pembagian KARTOL DM Kepada Panen di Pustu Sopan Jaya	di terlaksana	
2.	09 Oktober 2025	Sosialisasi dan Pembagian KARTOL DM di Pustu Sai Atang	terlaksana	
3.	17 Oktober 2025	Pelaporan terkait capaian kegiatan yang telah dilaksanakan	di laporkan	



DAFTAR PUSTAKA

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2023). Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: LAN RI.

Republik Indonesia. (2023). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023

Republik Indonesia. (2024). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat.

Republik Indonesia. (2003). Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (KepMenPan) Nomor 139/KEP/M.PAN/11/2003 tentang Jabatan Fungsional Dokter dan Angka Kreditnya